

# SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2018



# **SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2018**



<http://sumsel.bps.go.id>



# **SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2018**

*ISSN* : 2541-4852

*Katalog* : 2301023.16

*Nomor Publikasi* : 16520.1904

*Ukuran Buku* : 21 cm x 29,7 cm

*Jumlah Halaman* : x + 64 halaman

*Naskah* : Bidang Statistik Sosial

*Penyunting* : Bidang Statistik Sosial

*Gambar Kulit* : Bidang Integrasi Pengolahan dan  
Diseminasi Statistik

*Diterbitkan Oleh* : ©BPS Provinsi Sumatera Selatan

*Dicetak Oleh* : CV.ALDEA

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

## TIM PENYUSUN

Pengarah : Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM

Editor : Drs. Timbul P Silitonga, M.Si

Penulis : Samsul Munawar, S.ST, M.Si  
Sondra Megasari, S.ST

Pengolah Data/  
Penyiapan Draft : Sondra Megasari, S.ST



## KATA PENGANTAR

Publikasi Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 ini merupakan salah satu analisis penting tentang Ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan analisis yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2018. Dengan jumlah sampel sekitar 6.400 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota, memungkinkan publikasi ini diterbitkan menurut kabupaten/kota.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati kami menyambut gembira setiap kritik dan saran yang konstruktif, guna penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang.

Palembang, Agustus 2019  
BPS Provinsi Sumatera Selatan  
Kepala,



**Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM**  
NIP. 19650923 199003 2 002



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Grafik.....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sistematika Penyajian.....	2
BAB II. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK).....	4
BAB III. PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA	11
3.1. Pengangguran Terbuka.....	11
3.2. Pengangguran Terdidik.....	16
3.3. Setengah Pengangguran.....	18
3.4. Tingkat Kesempatan Kerja.....	22
BAB IV. DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA ...	24
BAB V. JENIS PEKERJAAN / JABATAN .....	27
BAB VI. STATUS PEKERJAAN .....	29
BAB VII. PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL.....	32
BAB VIII. PENUTUP .....	36

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018 .....	4
Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018.....	6
Tabel 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 ...	10
Tabel 4. Jumlah Penduduk yang Menganggur menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018.....	12
Tabel 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018.....	13
Tabel 6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	15
Tabel 7. Tingkat Pengangguran Terdidik menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	18
Tabel 8. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2018.....	20
Tabel 9. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	21
Tabel 10. Tingkat Kesempatan Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	23
Tabel 11. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2018..	24
Tabel 12. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	26

Tabel 13. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018 .....	28
Tabel 14. Persentase Penduduk Yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018 .....	30
Tabel 15. Batasan Kegiatan Formal dan Informal.....	32
Tabel 16. Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	33
Tabel 17. Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	34
Tabel 18. Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.....	35

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2018 ....	5
Grafik 2. Laju Pertumbuhan TPAK menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2018 ....	7
Grafik 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	9
Grafik 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	14
Grafik 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	16
Grafik 6. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	22
Grafik 7. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	31

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permasalahan ketenagakerjaan disadari bersifat kompleks karena mempengaruhi dan dipengaruhi berbagai faktor dengan pola hubungan yang seringkali tidak mudah untuk dipahami. Karena sifatnya yang kompleks, maka penanganannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh atau lintas sektor serta diletakkan dalam arus utama (*mainstream*) perencanaan pembangunan.

Pendekatan sektoral yang sempit dan keterbatasan data-data ketenagakerjaan jelas tidak memadai untuk membuat suatu kebijakan dan mungkin secara keseluruhan malah bersifat merugikan (*counterproductive*), sebagai contoh adanya kebijakan proteksi yang berlebihan terhadap pekerja sektor formal melalui mekanisme upah minimum sebagaimana ditempuh oleh negara-negara Amerika Latin, justru berdampak terhadap tingginya disparitas tingkat upah antara pekerja formal dan informal yang pada gilirannya akan memperbesar ketimpangan pendapatan masyarakat.

Problematika ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia pada umumnya. Baik itu menyangkut tingkat pengangguran yang masih relatif tinggi, maupun tingkat produktivitas tenaga kerja yang masih belum optimal. Salah satu tantangan terbesar adalah menciptakan lapangan kerja atau usaha yang layak bagi angkatan kerja yang harus diantisipasi dari sejak dini sebelum terjadi peningkatan karena perubahan struktur umur penduduk. Tantangan itu mencakup dua aspek sekaligus, yaitu

penciptaan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang belum bekerja, dan peningkatan produktivitas kerja bagi mereka yang sudah bekerja sehingga dapat memperoleh imbalan kerja yang memadai untuk dapat hidup secara layak (*decent living*).

Tantangan ini jelas terlalu besar jika hanya ditangani oleh pihak pemerintah. Walaupun demikian, peran yang dimainkan pihak pemerintah dapat sangat menentukan melalui pembangunan yang secara sadar dan konsisten dirancang berbasis ketenagakerjaan, serta dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi. Dalam kaitan ini peranan pihak swasta tidak kalah pentingnya, keputusan investasi dari pihak swasta dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan yang secara otomatis akan dapat mengurangi pengangguran. Selain itu masyarakat juga harus sadar untuk menempa dirinya agar memiliki kompetensi dalam memasuki bursa pasar tenaga kerja.

## **1.2. Tujuan dan Sistematika Penyajian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan secara singkat di atas, maka secara umum penulisan publikasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan karakteristik ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, selain itu juga bertujuan untuk menyediakan data-data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan dalam rangka meminimalisasi problematika ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, publikasi ini akan menguraikan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** yang disajikan pada Bab II, **Pengangguran dan Tingkat Kesempatan Kerja** yang disajikan pada Bab III,

**Distribusi Sektoral Penyerapan Tenaga Kerja** yang disajikan pada Bab IV, **Jenis Pekerjaan dan Jabatan Dalam Pekerjaan Utama Dari Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab V, **Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab VI, **Pekerja Formal dan Informal** yang disajikan pada Bab VII serta **Penutup** yang disajikan pada Bab VIII. Dalam analisa ini digunakan batasan umur penduduk 15 tahun ke atas. Data pembandingan yang akan digunakan adalah data ketenagakerjaan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional kondisi tahun sebelumnya.

## BAB II

### TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Situasi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan selama setahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik, dimana peningkatan jumlah angkatan kerja diikuti oleh meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja.

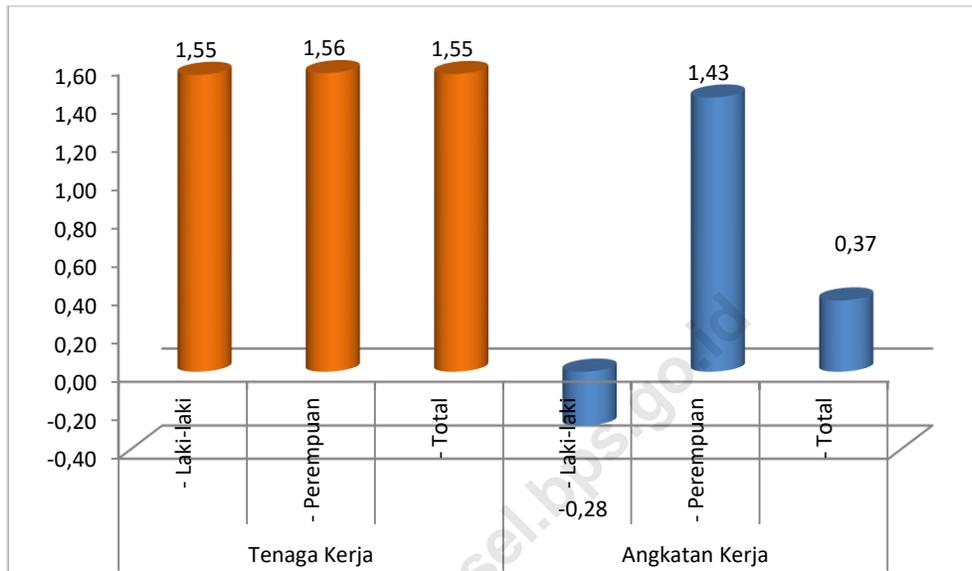
Data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2018 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja di Sumatera Selatan meningkat sebanyak 92.151 orang dibandingkan kondisi tahun 2017 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,55 persen. Sedangkan jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir, baik secara absolut maupun secara persentase mengalami peningkatan yaitu sebanyak 15.288 orang dengan laju pertumbuhan sebesar 0,37 persen.

**Tabel 1.**  
**Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja**  
**menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018**

Jenis Kelamin	2017	2018	Perubahan (orang)	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tenaga Kerja (orang)</b>				
- Laki-laki	3.007.277	3.053.849	46.572	1,55
- Perempuan	2.926.478	2.972.057	45.579	1,56
- Total	5.933.755	6.025.906	92.151	1,55
<b>Angkatan Kerja (orang)</b>				
- Laki-laki	2.554.231	2.547.071	-7.160	-0,28
- Perempuan	1.569.438	1.591.886	22.448	1,43
- Total	4.123.669	4.138.957	15.288	0,37

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan*

**Grafik 1.**  
**Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja**  
**menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017- 2018 (persen)**



Dilihat dari aspek gender selama periode Tahun 2017-2018, peningkatan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk laki-laki sebesar 1,55 persen berkebalikan dengan angkatan kerjanya yang mengalami penurunan yaitu sebesar 0,28 persen. Sedangkan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk perempuan meningkat sebesar 1,56 persen dan diikuti dengan peningkatan angkatan kerja sebesar 1,43 persen. Hal ini menunjukkan indikasi adanya pergeseran aktivitas dimana penduduk laki-laki bergeser dari kegiatan ekonomi aktif ke kegiatan ekonomi tidak aktif seperti sekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya sedangkan penduduk perempuan sebaliknya.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja atau tenaga kerja. Ukuran ini secara kasar dapat menerangkan tentang kecenderungan tenaga kerja untuk aktif bekerja atau mencari kerja yang sifatnya mendatangkan kesempatan berpenghasilan baik berupa uang atau barang. Makin tinggi angka TPAK merupakan

indikasi meningkatnya kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi. Jumlah penduduk usia kerja, kebutuhan penduduk untuk bekerja, dan berbagai faktor sosial, ekonomi dan demografis merupakan besaran – besaran yang mempengaruhi TPAK.

TPAK penduduk Sumatera Selatan tahun 2018 sebesar 68,69 persen, lebih rendah dibandingkan TPAK pada tahun 2017 yaitu sebesar 69,50 persen. Penurunan angka TPAK tersebut mengindikasikan terjadinya pergeseran kecenderungan penduduk yang semula merupakan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) menjadi penduduk usia ekonomi tidak aktif (bukan angkatan kerja).

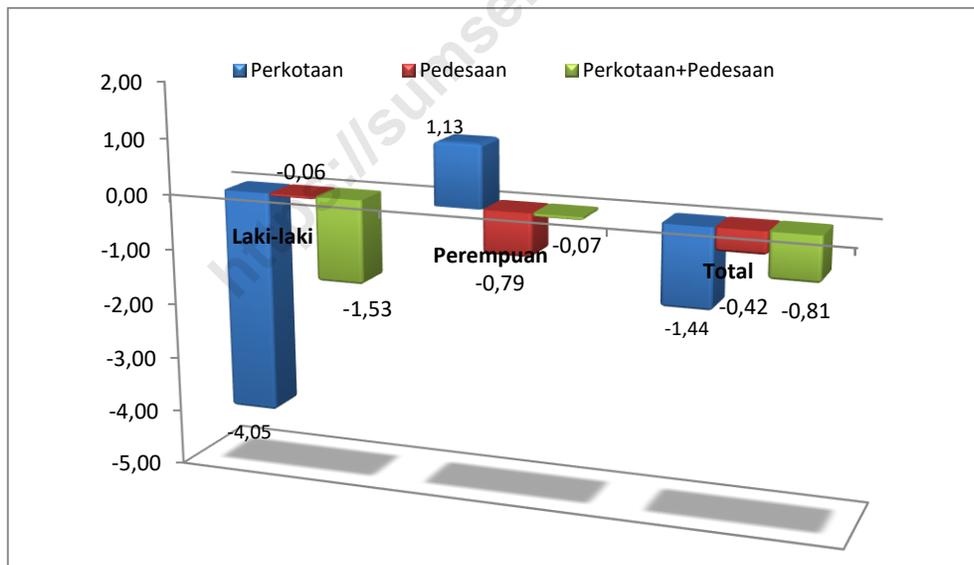
**Tabel 2.**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018 (%)**

<b>Daerah/ Jenis Kelamin</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>Perubahan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Perkotaan			
- Laki-laki	81,39	77,34	-4,05
- Perempuan	48,10	49,23	1,13
- Total	64,61	63,17	-1,44
Pedesaan			
- Laki-laki	86,99	86,93	-0,06
- Perempuan	57,05	56,26	-0,79
- Total	72,42	72,00	-0,42
Perkotaan+Pedesaan			
- Laki-laki	84,94	83,41	-1,53
- Perempuan	53,63	53,56	-0,07
- Total	69,50	68,69	-0,81

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dicermati dari aspek gender, TPAK di Sumatera Selatan selama setahun terakhir terjadi penurunan baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan. TPAK penduduk laki-laki mengalami penurunan sebesar 1,53 persen, sedangkan TPAK penduduk perempuan mengalami penurunan sebesar 0,07 persen. Jika ditinjau lebih spesifik menurut daerah tempat tinggal, TPAK penduduk laki-laki baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 4,05 persen dan 0,06 persen. Sementara itu untuk penduduk perempuan di daerah pedesaan mengalami peningkatan sebesar 1,13 persen dan di daerah perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,79 persen.

**Grafik 2.**  
**Laju Pertumbuhan TPAK menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018**

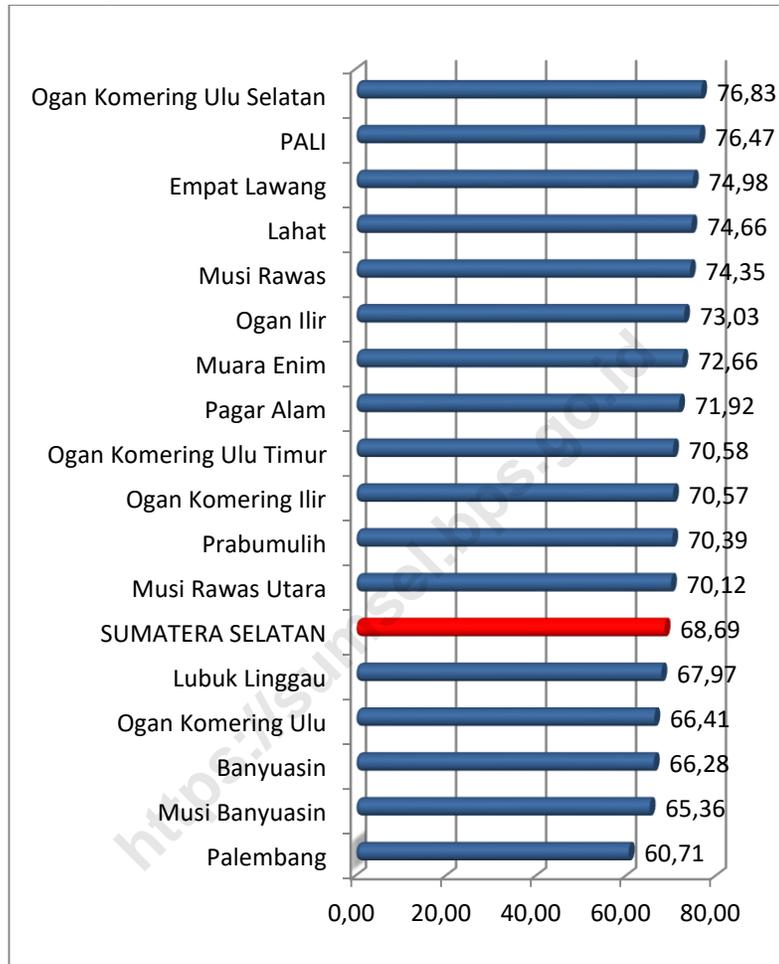


TPAK penduduk laki-laki dari tahun ke tahun selalu cenderung lebih tinggi dibandingkan TPAK penduduk perempuan, hal ini terkait dengan budaya dan pandangan masyarakat yang masih menganggap bekerja dan mencari nafkah adalah

kewajiban penduduk laki-laki, sedangkan perempuan hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik rumah tangga.

TPAK di daerah perkotaan baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan dari tahun ke tahun masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah pedesaan. Keadaan ini tidak terlepas dari adanya perbedaan sifat pekerjaan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Struktur ekonomi pedesaan lebih fleksibel karena lebih banyak usaha yang bersifat informal dan sebagian besar lapangan pekerjaan yang ada di pedesaan adalah sektor-sektor tradisional yang relatif kurang membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Selain itu, sifat dan aktifitas pekerjaan masih dalam lingkungan rumahtangga atau keluarga, bahkan memungkinkan sekali kaum perempuan pedesaan bekerja sambil mengasuh anak. Berbeda dengan di daerah perkotaan yang sebagian besar jenis pekerjaannya lebih bersifat formal dan membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya.

**Grafik 3.**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut**  
**Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**



Pada Grafik 3, terlihat bahwa kabupaten/kota yang lebih dominan dengan karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang didominasi oleh daerah perkotaan. Kabupaten OKU Selatan dan PALI sebagai contoh, mempunyai TPAK tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 76,83 persen dan 76,47 persen. Sedangkan Kota Palembang mempunyai angka TPAK terendah, yaitu sebesar 60,71 persen.

**Tabel 3.**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/**  
**Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	83,18	48,88	66,41
2. Ogan Komering Ilir	84,42	56,06	70,57
3. Muara Enim	84,51	60,47	72,66
4. Lahat	86,27	62,59	74,66
5. Musi Rawas	89,50	58,45	74,35
6. Musi Banyuasin	83,49	46,41	65,36
7. Banyuasin	87,63	44,07	66,28
8. OKU Selatan	88,11	64,09	76,83
9. OKU Timur	86,75	53,70	70,58
10. Ogan Ilir	84,46	61,72	73,03
11. Empat Lawang	84,80	64,70	74,98
12. P A L I	86,36	66,71	76,47
13. Musi Rawas Utara	88,83	51,29	70,12
71. Palembang	74,43	47,18	60,71
72. Prabumulih	82,58	58,19	70,39
73. Pagaralam	84,54	58,62	71,92
74. Lubuklinggau	83,20	52,85	67,97
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>83,41</b>	<b>53,56</b>	<b>68,69</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dilihat dari aspek gender menurut kabupaten/kota, TPAK penduduk laki-laki tertinggi di Kabupaten Musi Rawas yaitu sebesar 89,50 persen dan yang terendah Kota Palembang yaitu sebesar 74,43 persen. Sedangkan TPAK penduduk perempuan tertinggi di Kabupaten PALI yaitu sebesar 66,71 persen dan yang terendah di Kabupaten Banyuasin sebesar 44,07 persen.

Data yang ditampilkan pada Tabel 3 memperkuat uraian sebelumnya bahwa baik secara absolut maupun dilihat dari aspek gender, kabupaten yang lebih dominan memiliki karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang lebih dominan memiliki karakteristik perkotaan.

## **BAB III**

### **PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA**

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan adalah lambatnya menekan angka pengangguran yang terus meningkat. Pengangguran di daerah pedesaan belum dianggap masalah yang serius, karena masih adanya sektor alternatif (pertanian). Jika dicermati, akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran sangat rentan dengan masalah kompleksitas sosial, bahkan dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi pengangguran di Sumatera Selatan dan perkembangannya antar waktu akan dibahas dalam sub bab ini. Beberapa aspek pengangguran yang akan dibahas dalam bab ini antara lain tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan angka setengah pengangguran.

#### **3.1. Pengangguran Terbuka**

Penduduk yang menganggur terdiri dari empat komponen yaitu penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha (tidak bekerja), penduduk yang sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja serta penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada Tahun 2018 sebesar 4,23 persen, mengalami penurunan sebesar 0,16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Secara absolut, angka pengangguran di Sumatera Selatan pada Tahun 2018 masih relatif tinggi yaitu sebesar 175.087 orang, *dimana 59,21 persen*

*diantaranya belum pernah bekerja.* Hal ini menunjukkan masih banyaknya pencari kerja yang tidak tertampung oleh lapangan kerja yang ada, sehingga menyebabkan mereka terpaksa menganggur. Untuk itu, diperlukan penciptaan lapangan kerja yang cukup banyak agar dapat menampung tenaga kerja yang menganggur tersebut. Hal lain yang turut mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di Sumatera Selatan adalah perkembangan keadaan perekonomian secara global.

**Tabel 4.**  
**Jumlah Penduduk yang Menganggur menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018 (orang)**

Daerah	2017			2018		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	68.843	31.364	100.207	54.364	33.132	87.496
Pedesaan	49.952	30.976	80.928	53.183	34.408	87.591
Total	118.795	62.340	181.135	107.547	67.540	175.087

*Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2017 dan 2018*

Tabel 5 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan. Tingginya tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan selain karena pengaruh pertumbuhan alamiah penduduk, kemungkinan juga karena dipengaruhi oleh arus masuk angkatan kerja dari daerah pedesaan atau dari daerah lainnya diluar Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu sebagai konsekuensi dari meningkatnya tingkat pendidikan penduduk, akan berpengaruh juga terhadap tingkat pengangguran di daerah perkotaan karena pencari kerja pertama kali yang merasa memiliki pendidikan yang memadai, baik yang berasal

dari daerah perkotaan itu sendiri maupun yang berasal dari daerah pedesaan akan terkonsentrasi mencari pekerjaannya di daerah perkotaan untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Sementara itu kesempatan kerja sektor-sektor produktif di perkotaan yang tersedia tidak mampu menampung para pencari kerja, hal tersebut berakibat pada tingginya tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Berbeda dengan daerah pedesaan yang pada umumnya tingkat pendidikan penduduknya relatif masih rendah sehingga angkatan kerja yang ada tidak mempunyai banyak tuntutan terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan dan mau menerima pekerjaan-pekerjaan di sektor informal atau tradisional.

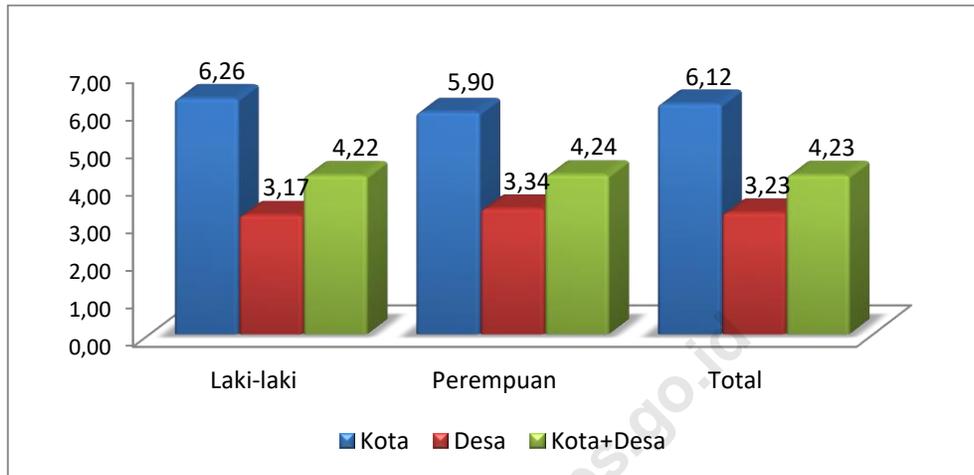
**Tabel 5.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018 (%)**

Daerah	2017			2018		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	7,68	5,82	6,98	6,26	5,90	6,12
Pedesaan	3,01	3,00	3,01	3,17	3,34	3,23
Total	4,65	3,97	4,39	4,22	4,24	4,23

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2017 dan 2018

Tingkat pengangguran terbuka perempuan secara umum pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dari sebesar 3,97 persen pada tahun 2017 menjadi 4,24 persen tahun 2018. Peningkatan tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Peningkatan TPT perempuan di perkotaan sebesar 0,12 poin, sedangkan di daerah pedesaan mengalami peningkatan sebesar 0,34 poin.

**Grafik 4.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**



Berbeda dengan tingkat pengangguran terbuka penduduk perempuan, tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki pada tahun 2018 cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebesar 4,65 persen tahun 2017 menjadi 4,22 persen pada tahun 2018. Penurunan tingkat pengangguran laki-laki tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat pengangguran terbuka laki-laki di daerah perkotaan dari sebesar 7,68 persen tahun 2017 menjadi sebesar 6,26 persen tahun 2018.

**Tabel 6.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**

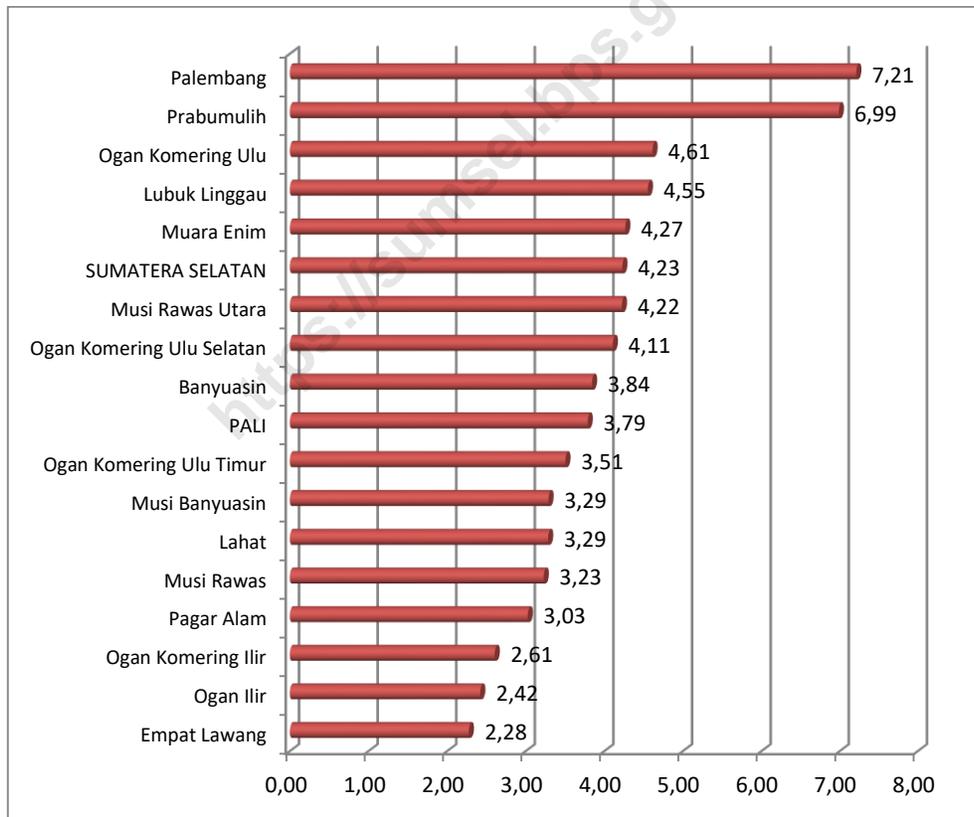
Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	4,87	4,16	4,61
2. Ogan Komering Ilir	2,70	2,46	2,61
3. Muara Enim	4,04	4,60	4,27
4. Lahat	3,31	3,25	3,29
5. Musi Rawas	3,60	2,64	3,23
6. Musi Banyuasin	3,86	2,23	3,29
7. Banyuasin	3,08	5,43	3,84
8. OKU Selatan	3,18	5,56	4,11
9. OKU Timur	3,88	2,88	3,51
10. Ogan Ilir	2,27	2,63	2,42
11. Empat Lawang	2,73	1,66	2,28
12. P A L I	2,73	5,15	3,79
13. Musi Rawas Utara	3,83	4,92	4,22
71. Palembang	7,06	7,45	7,21
72. Prabumulih	9,58	3,31	6,99
73. Pagaram	2,95	3,14	3,03
74. Lubuklinggau	5,29	3,41	4,55
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>4,22</b>	<b>4,24</b>	<b>4,23</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Tabel 6 ditampilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin Provinsi Sumatera Selatan. Tingkat pengangguran terbuka bervariasi antar kabupaten/kota. Sebagaimana sudah dibahas dalam uraian sebelumnya. Tabel 6 memperlihatkan bahwa daerah-daerah yang dominan dengan karakteristik pedesaan memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dibanding

daerah-daerah yang dominan memiliki karakteristik perkotaan atau urban. Kabupaten/kota yang masih didominasi daerah pedesaan mempunyai tingkat pengangguran terbuka yang rendah, seperti Kabupaten Empat Lawang 2,28 persen dan Kabupaten Ogan Ilir yang cenderung berkarakteristik pedesaan 2,42 persen. Sedangkan Kota Palembang dan Kota Prabumulih merupakan 2 (dua) kota yang mempunyai tingkat pengangguran terbuka tertinggi yaitu 7,21 persen dan 6,99 persen.

**Grafik 5.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota,**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**



### 3.2. Pengangguran Terdidik

Permasalahan ketenagakerjaan lainnya yang dihadapi Provinsi Sumatera Selatan adalah masih relatif tingginya tingkat pengangguran terdidik terutama di daerah perkotaan. Tabel 7 memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengangguran. Data yang ada memperlihatkan bahwa pendidikan yang tinggi belum merupakan jaminan untuk segera mendapatkan pekerjaan, bahkan pendidikan yang tinggi justru seringkali menjadi penghalang bagi seseorang untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Terbukti tingkat pengangguran pada jenjang pendidikan SLTA dan Perguruan Tinggi (PT) lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Tingkat pengangguran terdidik didefinisikan sebagai rasio jumlah pencari kerja berpendidikan SLTA keatas (sebagai kelompok terdidik) terhadap angkatan kerja pada kelompok tersebut. Pada tahun 2018 tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan mengalami penurunan, dari sebesar 8,42 persen pada tahun 2017 menjadi sebesar 8,22 persen pada tahun 2018 atau terjadi penurunan sebesar 0,20 poin. Data tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang angkatan kerja berpendidikan SLTA keatas di Sumatera Selatan pada Tahun 2016, sebanyak 8 orang diantaranya sedang menganggur. Dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.

**Tabel 7.**  
**Tingkat Pengangguran menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin,**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018 (%)**

Jenjang Pendidikan	2017			2018		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
< SD	1,93	0,82	1,44	1,40	0,93	1,19
SD	1,96	1,62	1,83	1,80	1,18	1,55
SLTP	2,48	2,75	2,57	2,56	1,84	2,32
SLTA	10,10	10,42	10,20	8,27	10,82	9,06
PT	3,99	4,59	4,28	5,17	6,59	5,93
<b>Total</b>	<b>4,65</b>	<b>3,97</b>	<b>4,39</b>	<b>4,22</b>	<b>4,24</b>	<b>4,23</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Seperti telah disinggung sebelumnya, banyak faktor yang mungkin mempengaruhi demikian tingginya tingkat pengangguran terdidik. Kalangan ekonom cenderung menyebut kekakuan lapangan kerja sebagai penyebab tidak terserapnya tenaga kerja terdidik. Sebagai ilustrasi, pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan para pencari kerja umumnya merasa enggan untuk bekerja di kegiatan ekonomi informal. Pilihan utama biasanya adalah bekerja di sektor-sektor formal atau sektor-sektor ekonomi produktif. Padahal lapangan kerja di sektor-sektor tersebut ketersediaanya sangat terbatas, sehingga mereka terpaksa menganggur. Ilustrasi di atas mengartikan bahwa tingginya angka pengangguran terdidik lebih disebabkan oleh faktor eksternal pendidikan, misalnya budaya priyayi atau pola pikir masyarakat yang menganggap pekerjaan-pekerjaan formal itu lebih bonafit dibandingkan pekerjaan informal. Selain itu, faktor internal dari proses pendidikan turut juga mempengaruhi masih tingginya angka pengangguran terdidik sebagai paradox dunia pendidikan di Sumatera Selatan.

### 3.3. Setengah Pengangguran

Dimensi lain dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pemanfaatan tenaga kerja, dalam hal ini biasanya diistilahkan dengan setengah pengangguran. Mereka yang dikategorikan sebagai setengah pengangguran yaitu mereka yang sudah bekerja tetapi jam kerjanya kurang dari 35 jam selama seminggu. Indikator ini menggambarkan tingkat pemanfaatan tenaga kerja yang rendah sekaligus juga menggambarkan rendahnya produktifitas pekerja. Dimana meskipun mereka bekerja tetapi belum menggunakan seluruh kapasitas sumber daya yang ada seperti tingkat pendidikan, *skill* dan keterampilan yang dimiliki atau tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang diharapkan sehingga mereka masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.

Di Provinsi Sumatera Selatan, seperti yang ditunjukkan oleh data pada Tabel 8, pada tahun 2018 tingkat setengah pengangguran angkanya cukup tinggi yaitu 35,35 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja, sebanyak 35 sampai 36 orang mempunyai jam kerja yang relatif kecil (kurang dari 35 jam per minggu). Secara eksplisit hal ini menandakan bahwa produktivitas pekerja di Sumatera Selatan cenderung masih rendah.

Dari fakta di atas, tampak jelas bahwa problem pengangguran di Sumatera Selatan masih cukup berat. Meskipun tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan yaitu 4,23 persen, namun tingkat setengah pengangguran mengalami peningkatan yang mencapai 35,35 persen, maka Sumatera Selatan memiliki angka pengangguran yang cukup besar, mencapai lebih dari separuh dari angkatan kerja, yaitu 39,58 persen.

**Tabel 8.**  
**Tingkat Setengah Pengangguran menurut Daerah Tempat Tinggal**  
**dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**

Daerah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	12,91	27,73	18,74
Pedesaan	38,03	54,05	44,12
Perkotaan + Pedesaan	29,47	44,77	35,35

*Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2018*

Dengan belum adanya tunjangan bagi pengangguran di negara kita, maka para pencari kerja tidak mungkin terus bertahan sebagai penganggur sementara mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan mereka terpaksa menerima atau melakukan pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan pendidikan atau skill yang dimiliki. Tentunya hal ini mereka lakukan dengan satu harapan suatu saat kelak akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Hal inilah yang diduga menjadi faktor penyebab masih tingginya tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan.

Dilihat menurut perbedaan daerah tempat tinggal seperti yang ditunjukkan oleh data dalam Tabel 8, tingkat setengah pengangguran di pedesaan jauh lebih tinggi daripada tingkat setengah pengangguran di perkotaan, padahal TPT di daerah pedesaan justru jauh lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Dari ilustrasi diatas dapat diketahui bahwa penduduk di pedesaan memang lebih banyak yang bekerja dibandingkan perkotaan, akan tetapi banyak yang bekerja pada sektor-sektor informal dan bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

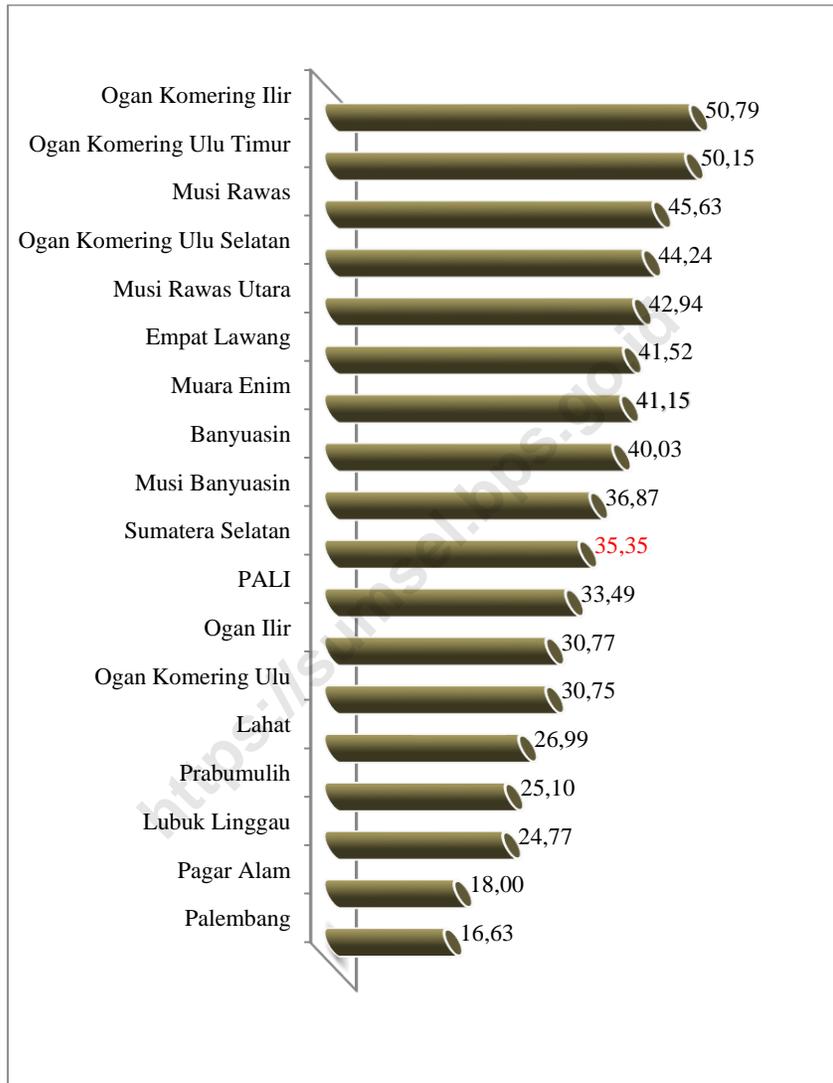
**Tabel 9.**  
**Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan**  
**Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	25,29	38,64	30,75
2. Ogan Komering Ilir	44,61	63,78	50,79
3. Muara Enim	34,50	53,30	41,15
4. Lahat	19,43	40,36	26,99
5. Musi Rawas	39,91	55,03	45,63
6. Musi Banyuasin	32,45	43,26	36,87
7. Banyuasin	35,74	48,15	40,03
8. OKU Selatan	37,84	51,27	44,24
9. OKU Timur	45,25	59,22	50,15
10. Ogan Ilir	22,56	38,51	30,77
11. Empat Lawang	29,60	61,85	41,52
12. P A L I	30,71	40,85	33,49
13. Musi Rawas Utara	34,43	52,56	42,94
71. Palembang	10,33	28,13	16,63
72. Prabumulih	18,96	32,81	25,10
73. Pagaram	14,00	24,56	18,00
74. Lubuklinggau	19,75	33,52	24,77
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>29,47</b>	<b>45,41</b>	<b>35,35</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Bila dilihat menurut kabupaten/kota, hampir diseluruh kabupaten/kota di seluruh Sumatera Selatan mempunyai tingkat setengah pengangguran yang cenderung tinggi. Bahkan bila diamati lebih lanjut, kabupaten-kabupaten dengan dominasi daerah pedesaan seperti Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten OKU Timur, dan Kabupaten Musi Rawas memiliki tingkat setengah pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Dari sini dapat di duga bahwa penduduk yang bekerja pada kabupaten tersebut sebagian besar dari mereka termasuk dalam kelompok setengah pengangguran adalah para pekerja keluarga di sektor pertanian.

**Grafik 6.**  
**Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota,**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**



### 3.4. Tingkat Kesempatan Kerja

Komplemen dari tingkat pengangguran terbuka adalah indikator tingkat kesempatan kerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan banyaknya angkatan kerja yang tertampung dalam pasar kerja. Indikator ini menunjukkan kemampuan sektor

perekonomian menyediakan daya tampung bagi penduduk yang memasuki pasar kerja. Untuk Sumatera Selatan, seiring dengan meningkatnya tingkat pengangguran terbuka, maka tingkat kesempatan kerja di daerah ini mengalami penurunan.

Pada tahun 2018 tingkat kesempatan kerja di Sumatera Selatan mencapai 95,77 persen. Artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja di Sumatera Selatan, 95 sampai 96 orang diantaranya telah bekerja. Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu, tingkat kesempatan kerja mengalami peningkatan sebesar 0,16 poin. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2018 tingkat kesempatan kerja perempuan lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesempatan kerja laki-laki. Meskipun tingkat kesempatan kerja tergolong tinggi, tetapi dengan melihat tingkat setengah pengangguran yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja di Sumatera Selatan masih relatif rendah.

**Tabel 10.**  
**Tingkat Kesempatan Kerja menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 (%)**

Daerah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	93,74	94,10	93,88
Pedesaan	96,83	96,66	96,77
Perkotaan + Pedesaan	95,78	95,76	95,77

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

**BAB IV**  
**DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA**

Data tentang distribusi sektoral penyerapan tenaga kerja dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kemampuan sektor-sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja dan juga sebagai tolok ukur kemajuan perekonomian suatu daerah.

**Tabel 11.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2018**

Lapangan Pekerjaan		2017			2018		
		Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian		50,12	45,21	48,25	49,67	41,50	46,53
Industri		17,30	8,12	13,79	18,12	8,94	14,59
Jasa		32,59	46,67	37,96	32,21	49,56	38,88
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.435.436	1.507.098	3.942.534	2.439.524	1.524.346	3.963.870

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan*

Tahapan kemajuan perekonomian suatu negara dari tradisional menuju negara industri, salah satunya ditandai dengan adanya transformasi lapangan pekerjaan dari pertanian dengan produktivitas rendah ke sektor-sektor dengan produktivitas lebih tinggi yaitu industri dan jasa. Sehingga, persentase tenaga kerja di pertanian akan menurun dan sebaliknya pada lapangan pekerjaan industri dan jasa akan meningkat.

Tabel 11 memperlihatkan bahwa dari 3.963.870 orang penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, hampir setengahnya yaitu 46,53 persen diantaranya bekerja di lapangan usaha pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan (Kategori

A). Lapangan usaha kedua terbesar yang mampu menyerap tenaga kerja adalah jasa yaitu Perdagangan, Angkutan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan, Administrasi Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, dan Jasa Lainnya (Kategori G-U) yaitu 38,88 persen. Sedangkan lapangan usaha yang paling sedikit penyerapannya yaitu industri (Kategori B-F) sebesar 14,59 persen.

Pada Tabel 12 disajikan persentase penduduk yang bekerja menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha Provinsi Sumatera Selatan. Kontribusi sektoral penyerapan tenaga kerja hampir sama antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Dimana hampir di seluruh kabupaten/kota daya serap tenaga kerja masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau lebih didominasi oleh lapangan usaha jasa. Sebagaimana diketahui, Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, tentu saja kondisi perekonomiannya lebih maju dibanding kabupaten lainnya. Sehingga penyerapan tenaga kerja di lapangan usaha industri dan jasa yang menjadi ciri sektor perekonomian modern akan lebih tinggi dibandingkan penyerapan tenaga kerja di pertanian.

**Tabel 12.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan**  
**Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018**

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha			Total	
	Pertanian (A)	Industri (M)	Jasa (S)	%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ogan Komering Ulu	44,96	11,65	43,39	100,00	166,830
2. Ogan Komering Ilir	58,10	13,03	28,86	100,00	402,256
3. Muara Enim	52,67	15,87	31,46	100,00	309,408
4. Lahat	56,87	10,00	33,13	100,00	211,611
5. Musi Rawas	69,05	8,79	22,16	100,00	206,614
6. Musi Banyuasin	60,49	12,16	27,35	100,00	283,386
7. Banyuasin	54,86	16,98	28,16	100,00	382,735
8. OKU Selatan	74,14	4,47	21,39	100,00	188,684
9. OKU Timur	61,34	11,78	26,88	100,00	334,077
10. Ogan Ilir	45,67	25,01	29,32	100,00	217,475
11. Empat Lawang	69,77	6,23	24,00	100,00	128,672
12. P A L I	68,09	11,22	20,68	100,00	92,291
13. Musi Rawas Utara	58,40	13,26	28,34	100,00	87,926
71. Palembang	2,12	21,83	76,05	100,00	688,801
72. Prabumulih	23,29	15,76	60,95	100,00	86,087
73. Pagaralam	44,57	6,26	49,17	100,00	70,486
74. Lubuklinggau	13,11	16,92	69,96	100,00	106,531
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>46,53</b>	<b>14,59</b>	<b>38,88</b>	<b>100,00</b>	<b>3.963.870</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

## **BAB V**

### **JENIS PEKERJAAN/JABATAN**

Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian, sebagaimana lapangan usaha utama penduduknya adalah sektor pertanian. Sebagian besar penduduk Sumatera Selatan yang bekerja pada tahun 2018 merupakan tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 45,45 persen. Setelah tenaga usaha pertanian, jenis pekerjaan yang juga menyerap pekerja relatif banyak adalah tenaga tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 21,16 persen dan tenaga usaha penjualan sebesar 15,74 persen, sementara jenis pekerjaan lainnya relatif mempunyai persentase yang cukup kecil.

Jika dibedakan menurut gender, terdapat pola yang berbeda antara pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal jenis pekerjaan utamanya. Pada tahun 2018, secara umum, lebih dari setengah pekerja laki-laki terserap pada tenaga usaha pertanian, yaitu masing-masing 48,19 persen sedangkan untuk pekerja perempuan sebanyak 41,07 persen yang terserap pada tenaga usaha pertanian. Setelah usaha pertanian, pekerja laki-laki banyak terserap sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 27,46 persen serta sebagai tenaga usaha penjualan sebesar 10,38 persen. Tetapi untuk pekerja perempuan, persentase serapan tenaga kerja yang cukup tinggi diluar tenaga usaha pertanian yaitu di tenaga usaha penjualan sebesar 24,33 persen dan tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 11,10 persen.

**Tabel 13.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan dan**  
**Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018**

Jenis Pekerjaan		2017			2018		
		Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional		5,43	11,22	7,64	3,24	10,74	6,12
Tenaga Kpemimpinan & Ketatalaksanaan		1,50	0,48	1,11	1,48	0,55	1,12
Pjbt Pelaksana & TU		4,22	5,77	4,81	4,00	4,88	4,34
Tenaga Usaha Penjualan		9,41	20,68	13,72	10,38	24,33	15,74
Tenaga Usaha Jasa		2,19	6,54	3,85	2,54	7,13	4,30
Tenaga Usaha Pertanian		48,26	44,51	46,83	48,19	41,07	45,45
Tenaga Produksi, Operator & Pekerja Kasar		26,43	10,48	20,33	27,46	11,10	21,16
Lainnya		2,58	0,32	1,72	2,72	0,21	1,76
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2.435.436</b>	<b>1.507.098</b>	<b>3.942.534</b>	<b>2.439.524</b>	<b>1.524.346</b>	<b>3.963.870</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Hampir di semua kabupaten/kota di Sumatera Selatan, lebih dari setengah penduduk yang bekerja memiliki jenis pekerjaan sebagai tenaga usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang dan Kota Lubuklinggau. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, persentase terbesar dari penduduk di Kota Palembang bekerja sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar yaitu sebanyak 35,09 persen, sedangkan di Kota Lubuklinggau sebesar 33,24 persen (lihat Lampiran Tabel 9c).

## **BAB VI**

### **STATUS PEKERJAAN**

Penduduk yang bekerja sebagai pengusaha dengan buruh tetap pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 3,00 persen. Namun, persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada status pekerjaan lainnya diluar pekerja bebas baik pertanian maupun non pertanian. Hal ini menunjukkan skala usaha penduduk Sumatera Selatan pada umumnya masih rendah. Penduduk yang memiliki status pekerjaan berusaha umumnya adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 20,64 persen atau berusaha dibantu buruh tidak tetap/art sebesar 17,65 persen. Status pekerjaan yang memiliki persentase terbesar adalah sebagai buruh/karyawan yaitu sebesar 35,76 persen.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, status pekerjaan bagi para pekerja laki-laki dan perempuan terlihat mempunyai pola yang berbeda. Persentase terbesar pekerja laki-laki adalah berstatus buruh/karyawan sebesar 38,79 persen, sementara persentase terbesar pekerja perempuan berstatus sebagai pekerja keluarga/pekerja tak dibayar sebesar 33,02 persen. Pola seperti ini merupakan cerminan dari kondisi sosial yang masih berlaku di Sumatera Selatan, dimana laki-laki bukan hanya sebagai pemimpin keluarga, melainkan dengan bertugas mencari nafkah dengan bekerja di luar, sedangkan perempuan hanya bertugas untuk membantu suami mereka, dengan jenis pekerjaan yang berputar disekitar rumah tangga.

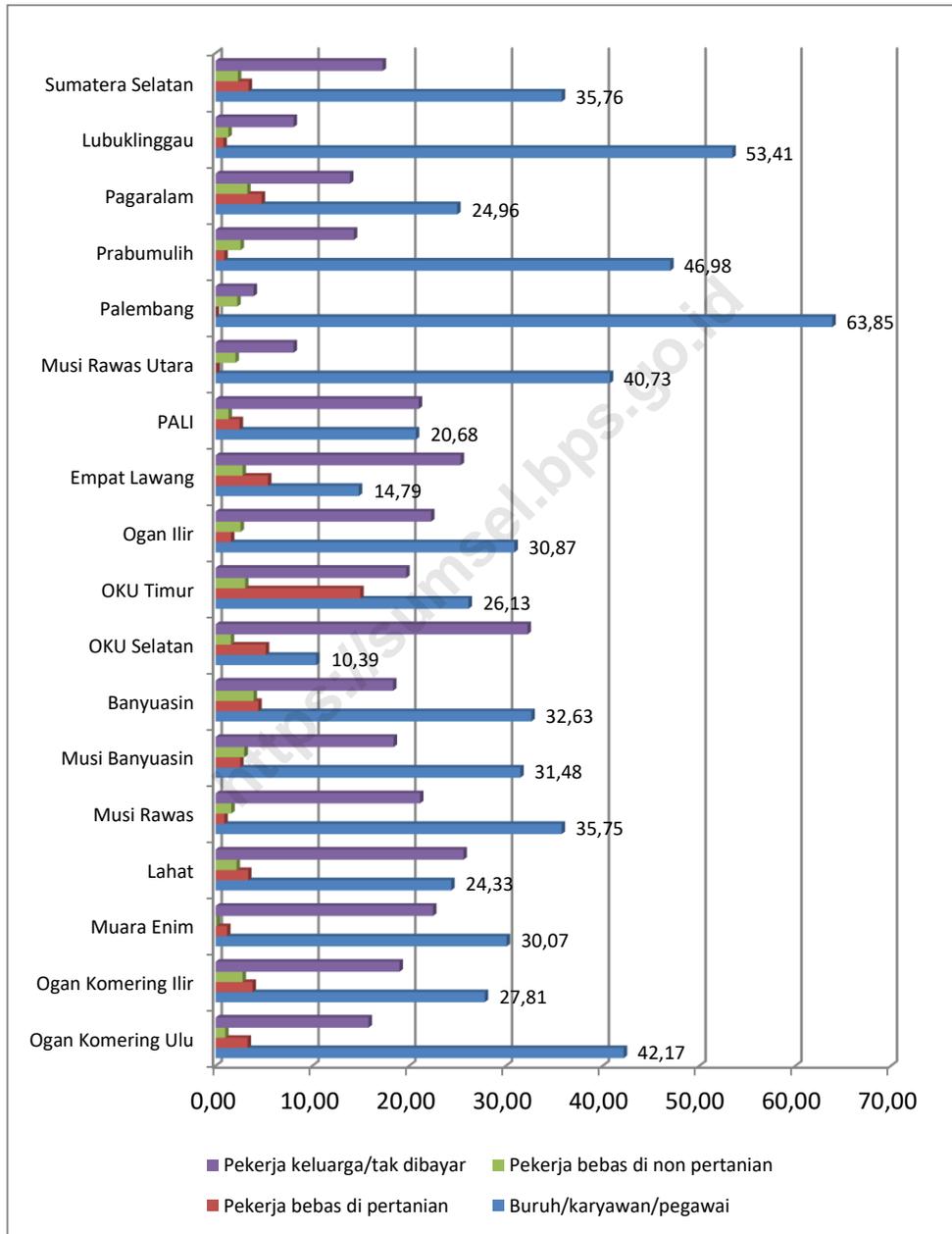
**Tabel 14.**  
**Persentase Penduduk Yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan 2018**

Status Pekerjaan	2017			2018		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha sendiri	20,56	17,98	19,57	21,30	19,58	20,64
2. Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	23,80	9,08	18,18	21,46	11,56	17,65
3. Bekerja dibantu buruh tetap	2,40	0,81	1,79	4,02	1,36	3,00
4. Buruh/karyawan	37,80	32,58	35,81	38,79	30,91	35,76
5. Pekerja bebas di pertanian	3,55	2,43	3,12	3,75	2,85	3,40
6. Pekerja bebas di non pertanian	4,18	0,63	2,82	3,29	0,72	2,30
7. Pekerja tidak Dibayar	7,70	36,49	18,70	7,41	33,02	17,26
<b>Jumlah</b>	%	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	N	<b>2.435.436</b>	<b>1.507.098</b>	<b>3.942.534</b>	<b>2.439.524</b>	<b>1.524.346</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Grafik 7 dapat dilihat bahwa dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, persentase terbesar penduduk yang bekerja dengan status sebagai pekerja keluarga/tak dibayar berada di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten OKU Selatan, Lahat, dan Empat Lawang. Kota Pagaralam didominasi oleh penduduk yang berusaha sendiri, di Kabupaten PALI didominasi penduduk yang bekerja berusaha dibantu buruh tidak tetap. Sedangkan dua belas kabupaten/kota lainnya persentase terbesar status pekerjaan penduduknya sebagai buruh/karyawan/pegawai.

**Grafik 7.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018**



**BAB VII**  
**PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL**

Beberapa pihak seringkali mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan, namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan formal dan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan dan status pekerjaan seperti diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 15.**  
**Batasan Kegiatan Formal dan Informal**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/Karyawan/Pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja Bebas Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Bebas Non Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Tak Dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

**Note :**

**F** = **Formal**  
**INF** = **Informal**

Merujuk pada batasan kegiatan formal dan informal bahwa dari 3.963.870 orang yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 1.748.466 orang (44,11 %) bekerja di sektor formal dan 2.215.404 (55,89 %) masih bekerja di sektor informal (Tabel 16).

**Tabel 16.**  
**Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal & Pek.Kasar	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	8.481	1.197	175	234.815	40.131	348.090	185.073	0	817.962
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	923	579	1.103	136.310	12.074	497.139	51.366	86	699.580
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	2.889	9.199	418	34.824	6.355	29.617	35.528	0	118.830
Buruh/Karyawan/ Pegawai	228.808	33.561	168.438	124.889	94.558	266.700	430.866	69.608	1.417.428
Pek.Bebas Pertanian	0	0	0	0	262	130.298	4.338	0	134.898
Pek.Bebas Non Pertanian	0	0	0	2.562	6.423	0	82.164	0	91.149
Pek. Tak Dibayar	1.548	26	1.752	90.585	10.708	529.791	49.613	0	684.023
<b>Total</b>	<b>242.649</b>	<b>44.562</b>	<b>171.886</b>	<b>623.985</b>	<b>170.511</b>	<b>1.801.635</b>	<b>838.948</b>	<b>69.694</b>	<b>3.963.870</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu (2017), persentase pekerja di sektor informal mengalami penurunan sebesar 1,42 poin. Fakta ini sejalan dengan pembahasan di bab sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan. Para pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran pada umumnya bekerja di berbagai sektor pekerjaan informal, sehingga menyebabkan jumlah pekerja di sektor informal juga ikut mengalami penurunan.

**Tabel 17.**  
**Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprisional & Pek.Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	2.173	1.047	0	85.364	17.877	282.422	130.641	0	519.524
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	778	579	651	59.482	3.405	429.680	28.770	86	523.431
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	2.108	7.306	0	24.960	5.062	26.144	32.503	0	98.083
Buruh/Karyawan/ Pegawai	73.164	27.249	96.884	60.958	29.616	209.904	382.138	66.369	946.282
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	262	88.874	2.253	0	91.389
Pekerja Bebas Non Pertanian	0	0	0	1.284	3.426	0	75.457	0	80.167
Pekerja Tak Dibayar	778	26	0	21.062	2.235	138.503	18.044	0	180.648
<b>Total</b>	<b>79.001</b>	<b>36.207</b>	<b>97.535</b>	<b>253.110</b>	<b>61.883</b>	<b>1.175.527</b>	<b>669.806</b>	<b>66.455</b>	<b>2.439.524</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dilihat dari aspek gender, baik pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan memiliki persentase pekerja informal di atas 50 persen. Persentase pekerja informal perempuan sebesar 60,17 persen masih lebih besar bila dibandingkan dengan persentase pekerja informal laki-laki yaitu sebesar 53,22 persen. Dibandingkan dengan data ketenagakerjaan tahun sebelumnya, persentase pekerja informal penduduk laki-laki dan perempuan di tahun 2017 relatif lebih tinggi.

**Tabel 18.**  
**Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Prod, Oprsnl & Pek.Ksar	Lain Nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	6.308	150	175	149.451	22.254	65.668	54.432	0	298.438
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	145	0	452	76.828	8.669	67.459	22.596	0	176.149
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	781	1.893	418	9.864	1.293	3.473	3.025	0	20.747
Buruh/Karyawan/ Pegawai	155.644	6.312	71.554	63.931	64.942	56.796	48.728	3.239	471.146
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	0	41.424	2.085	0	43.509
Pekerja Bebas Non Pertanian	0	0	0	1.278	2.997	0	6.707	0	10.982
Pekerja Tak Dibayar	770	0	1.752	69.523	8.473	391.288	31.569	0	503.375
<b>Total</b>	<b>163.648</b>	<b>8.355</b>	<b>74.351</b>	<b>370.875</b>	<b>108.628</b>	<b>626.108</b>	<b>169.142</b>	<b>3.239</b>	<b>1.524.346</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Dari fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai kondisi ketenagakerjaan Sumatera Selatan, sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sumatera Selatan Tahun 2018 lebih kecil dibanding kondisi setahun yang lalu. Penurunan angka TPAK tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan penurunan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.
2. Tahun 2018 TPAK mengalami penurunan, hal ini menunjukkan berkurangnya penduduk yang mencari pekerjaan dapat ditampung dalam lapangan kerja yang ada. Dari 4.138.957 orang angkatan kerja yang ada, sebanyak 3.963.870 orang yang dapat ditampung dalam lapangan pekerjaan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sumatera Selatan lebih rendah dari tahun 2017 (4,39 persen), yaitu sebesar 4,23 persen.
3. Tingkat setengah pengangguran Sumatera Selatan pada Tahun 2018 juga cukup tinggi yaitu 35,35 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja sebanyak 35 sampai 36 orang masih bekerja dibawah jam kerja normal yaitu kurang dari 35 jam per minggu.

4. Tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan sebesar 8,22. Berarti dari setiap 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan SLTA ke atas, terdapat 8 orang sampai 9 orang diantaranya dalam keadaan menganggur.
5. Di Sumatera Selatan, sampai dengan tahun 2018 persentase tenaga kerja di lapangan usaha pertanian masih dominan sebesar 46,53 persen dari penduduk yang bekerja di Sumatera Selatan, sedangkan yang ditampung di lapangan usaha jasa (Kategori G-U) sebesar 38,88 persen dan hanya 14,59 persen bekerja di lapangan usaha industri (Kategori B-F).
6. Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian yang mencapai hampir 50 persen (45,45%) dari keseluruhan jumlah penduduk yang bekerja, hal ini sejalan dengan penjelasan di point 5 (lima) bahwa lapangan usaha utama penduduk adalah sektor pertanian.
7. Dilihat dari status pekerjaan, persentase penduduk Sumatera Selatan yang berstatus sebagai pekerja (Buruh/Karyawan/Pegawai, Pekerja Bebas di Pertanian, Pekerja Bebas Non Pertanian dan Pekerja Keluarga) yaitu sebesar 58,72 persen. Artinya, masih sangat sedikit penduduk yang berstatus sebagai pengusaha (Berusaha Sendiri, Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar, Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar) yaitu sebesar 41,28 persen. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha penduduk yang bekerja umumnya masih relative kecil.

8. Jumlah pekerja informal di Sumatera Selatan pada tahun 2018 cenderung menurun dibandingkan dengan kondisi setahun sebelumnya. Dari 3.963.870 orang penduduk yang bekerja sebanyak 44,11 persen telah bekerja di sektor formal dan 55,89 persen sisanya masih bekerja di sektor informal.

<https://sumsel.bps.go.id>

# Tabel-Tabel Ketenagakerjaan



**Tabel 1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2017- 2018**

Kabupaten/ Kota	2017						2018					
	Tenaga Kerja			Angkatan Kerja			Tenaga Kerja			Angkatan Kerja		
	Lk	Pr	Total									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	132.550	126.757	259.307	110.909	65.917	176.826	134.622	128.748	263.370	111.973	62.927	174.900
Ogan Komering Ilir	294.600	281.268	575.868	249.256	152.079	401.335	299.427	285.844	585.271	252.775	160.246	413.021
Muara Enim	221.352	215.507	436.859	190.885	126.233	317.118	225.459	219.375	444.834	190.544	132.656	323.200
Lahat	147.463	141.690	289.153	126.071	84.269	210.340	149.429	143.633	293.062	128.905	89.895	218.800
Musi Rawas	144.793	138.016	282.809	128.076	81.596	209.672	147.018	140.167	287.185	131.581	81.929	213.510
Musi Banyuasin	226.607	215.395	442.002	192.750	106.207	298.957	229.165	219.136	448.301	191.337	101.692	293.029
Banyuasin	301.245	289.757	591.002	259.737	131.788	391.525	306.132	294.422	600.554	268.277	129.759	398.036
OKU Selatan	133.860	118.362	252.222	118.825	81.467	200.292	135.859	120.243	256.102	119.707	77.062	196.769
OKU Timur	246.855	236.957	483.812	214.706	127.158	341.864	250.444	240.118	490.562	217.262	128.953	346.215
Ogan Ilir	149.362	151.026	300.388	133.196	102.957	236.153	151.768	153.418	305.186	128.188	94.686	222.874
Empat Lawang	88.431	84.371	172.802	76.982	51.936	128.918	89.805	85.808	175.613	76.155	55.515	131.670
P A L I	61.478	62.058	123.536	52.270	38.182	90.452	62.326	63.115	125.441	53.825	42.101	95.926
Musi Rawas Utara	64.674	64.651	129.325	57.563	36.798	94.361	65.654	65.274	130.928	58.322	33.482	91.804
Palembang	597.761	606.327	1.204.088	477.030	272.791	749.821	607.272	615.458	1.222.730	451.984	290.362	742.346
Prabumulih	64.668	64.706	129.374	53.246	39.402	92.648	65.786	65.704	131.490	54.323	38.233	92.556
Pagaralam	51.150	48.623	99.773	43.543	28.285	71.828	51.861	49.210	101.071	43.841	28.845	72.686
Lubuklinggau	80.428	81.007	161.435	69.186	42.373	111.559	81.822	82.384	164.206	68.072	43.543	111.615
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>3.007.277</b>	<b>2.926.478</b>	<b>5.933.755</b>	<b>2.554.231</b>	<b>1.569.438</b>	<b>4.123.669</b>	<b>3.053.849</b>	<b>2.972.057</b>	<b>6.025.906</b>	<b>2.547.071</b>	<b>1.591.886</b>	<b>4.138.957</b>

**Tabel 2 a Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	2017						2018					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	80,02	3,66	9,22	4,36	2,74	100,00	79,13	4,05	8,65	5,40	2,78	100,00
Ogan Komering Ilir	81,45	3,16	7,08	2,18	6,13	100,00	82,14	2,28	6,67	3,30	5,60	100,00
Muara Enim	82,67	3,57	7,63	1,37	4,77	100,00	81,10	3,41	6,64	3,07	5,78	100,00
Lahat	81,70	3,79	8,61	2,12	3,78	100,00	83,41	2,86	6,26	3,45	4,03	100,00
Musi Rawas	85,76	2,69	8,26	0,55	2,73	100,00	86,28	3,22	7,65	0,75	2,10	100,00
Musi Banyuasin	83,93	1,13	7,66	1,50	5,78	100,00	80,27	3,22	7,87	2,54	6,10	100,00
Banyuasin	82,68	3,54	8,53	1,12	4,13	100,00	84,94	2,70	6,71	1,38	4,28	100,00
OKU Selatan	86,07	2,70	7,82	1,23	2,18	100,00	85,31	2,80	5,74	2,20	3,94	100,00
OKU Timur	85,01	1,97	6,49	1,57	4,97	100,00	83,39	3,37	5,89	3,00	4,35	100,00
Ogan Ilir	85,70	3,48	5,76	2,50	2,56	100,00	82,55	1,92	8,19	3,19	4,16	100,00
Empat Lawang	83,08	3,97	7,80	1,51	3,64	100,00	82,49	2,31	8,16	2,26	4,77	100,00
P A L I	80,71	4,32	6,81	1,01	7,15	100,00	84,01	2,36	8,57	2,08	2,99	100,00
Musi Rawas Utara	84,28	4,72	3,33	2,36	5,30	100,00	85,43	3,40	3,84	0,62	6,71	100,00
Palembang	72,39	7,42	11,22	3,74	5,24	100,00	69,17	5,26	10,83	7,53	7,21	100,00
Prabumulih	76,56	5,78	7,95	7,16	2,55	100,00	74,66	7,91	7,75	5,98	3,70	100,00
Pagaralam	83,19	1,94	6,66	0,32	7,89	100,00	82,04	2,50	4,69	2,99	7,79	100,00
Lubuklinggau	83,45	2,57	6,58	3,10	4,30	100,00	78,79	4,40	8,27	3,53	5,01	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>80,98</b>	<b>3,95</b>	<b>8,21</b>	<b>2,27</b>	<b>4,58</b>	<b>100,00</b>	<b>79,88</b>	<b>3,52</b>	<b>7,73</b>	<b>3,72</b>	<b>5,15</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2 b Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2017						2018					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	49,55	2,45	6,91	38,73	2,36	100,00	46,84	2,03	8,88	40,12	2,12	100,00
Ogan Komering Ilir	52,46	1,61	9,06	35,43	1,44	100,00	54,68	1,38	7,88	33,11	2,95	100,00
Muara Enim	57,37	1,21	8,31	30,66	2,45	100,00	57,69	2,78	5,99	31,20	2,35	100,00
Lahat	57,00	2,48	7,41	31,45	1,67	100,00	60,55	2,03	7,65	28,01	1,75	100,00
Musi Rawas	57,69	1,43	7,50	31,95	1,43	100,00	56,91	1,54	8,19	31,23	2,13	100,00
Musi Banyuasin	46,68	2,63	8,89	39,04	2,76	100,00	45,37	1,03	9,01	42,58	2,00	100,00
Banyuasin	44,24	1,24	7,83	43,50	3,19	100,00	41,68	2,39	9,43	43,46	3,03	100,00
OKU Selatan	65,90	2,93	6,04	23,51	1,62	100,00	60,53	3,56	6,42	27,98	1,52	100,00
OKU Timur	52,32	1,35	7,46	36,32	2,56	100,00	52,16	1,55	6,93	36,23	3,13	100,00
Ogan Ilir	66,62	1,55	8,78	21,00	2,05	100,00	60,09	1,62	5,84	29,02	3,42	100,00
Empat Lawang	59,85	1,71	7,70	28,25	2,49	100,00	63,62	1,07	8,07	24,53	2,71	100,00
P A L I	59,35	2,17	8,11	27,46	2,91	100,00	63,27	3,43	7,25	22,63	3,42	100,00
Musi Rawas Utara	52,72	4,19	4,82	34,16	4,11	100,00	48,77	2,52	6,99	35,51	6,21	100,00
Palembang	42,17	2,82	11,43	41,22	2,36	100,00	43,66	3,51	12,44	37,90	2,48	100,00
Prabumulih	57,03	3,86	7,31	31,19	0,60	100,00	56,26	1,93	7,17	33,03	1,61	100,00
Pagaralam	56,41	1,76	10,34	28,44	3,05	100,00	56,78	1,84	10,00	27,85	3,53	100,00
Lubuklinggau	49,35	2,96	9,70	36,21	1,78	100,00	51,05	1,80	10,94	34,24	1,97	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>51,50</b>	<b>2,13</b>	<b>8,70</b>	<b>35,38</b>	<b>2,29</b>	<b>100,00</b>	<b>51,29</b>	<b>2,27</b>	<b>8,81</b>	<b>35,01</b>	<b>2,62</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2 c Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018 (Lk+Pr)**

Kabupaten/Kota	2017						2018					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	65,13	3,07	8,09	21,16	2,55	100,00	63,34	3,06	8,76	22,38	2,46	100,00
Ogan Komering Ilir	67,29	2,40	8,04	18,42	3,84	100,00	68,73	1,84	7,27	17,86	4,31	100,00
Muara Enim	70,19	2,40	7,97	15,82	3,62	100,00	69,56	3,10	6,32	16,94	4,09	100,00
Lahat	69,60	3,15	8,02	16,49	2,74	100,00	72,21	2,45	6,94	15,48	2,91	100,00
Musi Rawas	72,06	2,08	7,89	15,88	2,10	100,00	71,94	2,40	7,91	15,63	2,11	100,00
Musi Banyuasin	65,78	1,86	8,26	19,79	4,31	100,00	63,21	2,15	8,43	22,11	4,10	100,00
Banyuasin	63,83	2,42	8,18	21,90	3,67	100,00	63,73	2,55	8,04	22,01	3,67	100,00
OKU Selatan	76,60	2,81	6,98	11,69	1,92	100,00	73,68	3,16	6,06	14,31	2,80	100,00
OKU Timur	69,00	1,66	6,96	18,59	3,79	100,00	68,10	2,47	6,40	19,27	3,76	100,00
Ogan Ilir	76,10	2,51	7,28	11,80	2,30	100,00	71,26	1,77	7,01	16,17	3,79	100,00
Empat Lawang	71,74	2,87	7,75	14,57	3,08	100,00	73,27	1,71	8,12	13,14	3,77	100,00
P A L I	69,98	3,24	7,46	14,30	5,02	100,00	73,57	2,90	7,90	12,42	3,20	100,00
Musi Rawas Utara	68,51	4,46	4,07	18,26	4,71	100,00	67,16	2,96	5,41	18,01	6,46	100,00
Palembang	57,17	5,10	11,32	22,62	3,79	100,00	56,33	4,38	11,64	22,82	4,83	100,00
Prabumulih	66,79	4,82	7,63	19,18	1,58	100,00	65,47	4,92	7,46	19,50	2,65	100,00
Pagaralam	70,14	1,85	8,45	14,02	5,53	100,00	69,74	2,18	7,28	15,09	5,71	100,00
Lubuklinggau	66,34	2,76	8,14	19,71	3,04	100,00	64,88	3,10	9,61	18,93	3,49	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>66,44</b>	<b>3,05</b>	<b>8,45</b>	<b>18,60</b>	<b>3,45</b>	<b>100,00</b>	<b>65,78</b>	<b>2,91</b>	<b>8,26</b>	<b>19,15</b>	<b>3,90</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3 TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018**

Kabupaten/ Kota	2017			2018		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	83,67	52,00	68,19	83,18	48,88	66,41
Ogan Komering Ilir	84,61	54,07	69,69	84,42	56,06	70,57
Muara Enim	86,24	58,57	72,59	84,51	60,47	72,66
Lahat	85,49	59,47	72,74	86,27	62,59	74,66
Musi Rawas	88,45	59,12	74,14	89,50	58,45	74,35
Musi Banyuasin	85,06	49,31	67,64	83,49	46,41	65,36
Banyuasin	86,22	45,48	66,25	87,63	44,07	66,28
OKU Selatan	88,77	68,83	79,41	88,11	64,09	76,83
OKU Timur	86,98	53,66	70,66	86,75	53,70	70,58
Ogan Ilir	89,18	68,17	78,62	84,46	61,72	73,03
Empat Lawang	87,05	61,56	74,60	84,80	64,70	74,98
P A L I	85,02	61,53	73,22	86,36	66,71	76,47
Musi Rawas Utara	89,00	56,92	72,96	88,83	51,29	70,12
Palembang	79,80	44,99	62,27	74,43	47,18	60,71
Prabumulih	82,34	60,89	71,61	82,58	58,19	70,39
Pagaralam	85,13	58,17	71,99	84,54	58,62	71,92
Lubuklinggau	86,02	52,31	69,10	83,20	52,85	67,97
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>84,94</b>	<b>53,63</b>	<b>69,50</b>	<b>83,41</b>	<b>53,56</b>	<b>68,69</b>

**Tabel 4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018**

Kabupaten/ Kota	2017			2018		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	4,37	4,71	4,50	4,87	4,16	4,61
Ogan Komering Ilir	3,74	2,97	3,45	2,70	2,46	2,61
Muara Enim	4,14	2,06	3,31	4,04	4,60	4,27
Lahat	4,43	4,16	4,33	3,31	3,25	3,29
Musi Rawas	3,04	2,42	2,80	3,60	2,64	3,23
Musi Banyuasin	1,33	5,32	2,75	3,86	2,23	3,29
Banyuasin	4,11	2,74	3,65	3,08	5,43	3,84
OKU Selatan	3,04	4,26	3,54	3,18	5,56	4,11
OKU Timur	2,26	2,51	2,35	3,88	2,88	3,51
Ogan Ilir	3,90	2,28	3,20	2,27	2,63	2,42
Empat Lawang	4,56	2,78	3,85	2,73	1,66	2,28
P A L I	5,08	3,53	4,43	2,73	5,15	3,79
Musi Rawas Utara	5,31	7,37	6,11	3,83	4,92	4,22
Palembang	9,29	6,27	8,20	7,06	7,45	7,21
Prabumulih	7,01	6,34	6,73	9,58	3,31	6,99
Pagaralam	2,28	3,03	2,57	2,95	3,14	3,03
Lubuklinggau	2,99	5,65	4,00	5,29	3,41	4,55
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>4,65</b>	<b>3,97</b>	<b>4,39</b>	<b>4,22</b>	<b>4,24</b>	<b>4,23</b>

**Tabel 5 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	2017							2018						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	2,89	9,06	12,32	29,59	32,19	13,95	100,00	2,17	8,88	17,10	30,18	30,60	11,07	100,00
Ogan Komering Ilir	4,01	20,68	16,80	23,57	24,24	10,70	100,00	7,66	19,83	23,14	19,73	20,65	8,99	100,00
Muara Enim	3,09	8,59	18,39	26,04	32,64	11,25	100,00	4,82	16,05	16,02	21,91	29,63	11,57	100,00
Lahat	3,69	8,10	12,14	29,50	35,17	11,41	100,00	2,16	7,61	11,46	28,98	39,42	10,37	100,00
Musi Rawas	2,61	17,17	24,31	30,52	18,82	6,57	100,00	1,55	19,95	20,16	32,94	22,60	2,79	100,00
Musi Banyuasin	1,33	12,71	12,11	29,20	29,17	15,48	100,00	2,89	12,93	18,52	25,63	26,14	13,90	100,00
Banyuasin	6,48	17,62	14,58	22,29	28,05	10,97	100,00	6,23	19,31	13,71	22,72	29,97	8,07	100,00
OKU Selatan	3,83	8,97	13,83	36,00	31,89	5,49	100,00	3,28	13,83	23,98	24,87	31,52	2,53	100,00
OKU Timur	3,65	21,79	19,63	20,45	24,50	9,98	100,00	2,83	22,00	22,89	17,21	23,25	11,82	100,00
Ogan Ilir	3,56	8,63	13,35	21,64	37,80	15,03	100,00	1,28	8,10	14,31	25,33	39,03	11,95	100,00
Empat Lawang	10,03	16,88	17,99	27,26	23,09	4,75	100,00	5,56	13,96	14,81	31,47	29,28	4,93	100,00
P A L I	0,58	16,03	26,74	26,38	23,86	6,42	100,00	0,98	13,87	17,33	23,70	31,27	12,85	100,00
Musi Rawas Utara	2,61	17,67	20,27	36,45	18,51	4,49	100,00	2,74	16,47	18,12	31,71	24,42	6,54	100,00
Palembang	2,38	4,93	3,38	18,36	54,92	16,02	100,00	2,71	4,40	5,59	20,30	43,51	23,50	100,00
Prabumulih	2,51	9,90	11,07	20,83	30,91	24,76	100,00	2,64	7,69	11,71	26,73	31,96	19,27	100,00
Pagaralam	2,84	6,82	11,63	26,39	35,68	16,65	100,00	1,16	5,57	8,85	32,76	38,39	13,26	100,00
Lubuklinggau	3,17	8,78	9,81	24,81	33,26	20,17	100,00	5,14	6,78	11,77	28,29	38,85	9,17	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>3,50</b>	<b>12,57</b>	<b>13,74</b>	<b>24,75</b>	<b>33,22</b>	<b>12,22</b>	<b>100,00</b>	<b>3,69</b>	<b>13,29</b>	<b>15,51</b>	<b>24,00</b>	<b>31,44</b>	<b>12,07</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2017							2018						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	3,54	17,64	20,48	25,01	19,68	13,64	100,00	3,05	17,32	22,31	30,18	17,08	10,06	100,00
Ogan Komering Ilir	9,35	30,41	21,44	20,25	10,06	8,49	100,00	9,90	36,08	20,26	14,92	9,80	9,05	100,00
Muara Enim	2,11	16,71	23,37	29,80	16,25	11,76	100,00	7,56	30,25	17,37	22,26	13,25	9,31	100,00
Lahat	3,84	20,44	17,03	27,19	23,67	7,82	100,00	5,58	19,70	15,33	26,47	25,56	7,35	100,00
Musi Rawas	5,79	27,99	23,82	25,69	9,84	6,87	100,00	7,64	27,22	22,88	25,13	14,55	2,57	100,00
Musi Banyuasin	1,18	17,66	16,33	31,76	25,29	7,77	100,00	3,82	25,08	17,31	25,21	17,79	10,78	100,00
Banyuasin	9,42	37,86	9,89	22,06	12,14	8,62	100,00	9,67	31,67	11,65	22,28	16,33	8,40	100,00
OKU Selatan	3,00	31,75	24,75	26,48	10,85	3,17	100,00	4,92	35,05	18,03	20,62	14,87	6,50	100,00
OKU Timur	8,11	29,40	22,62	18,14	16,61	5,12	100,00	9,75	33,47	17,37	18,19	14,35	6,88	100,00
Ogan Ilir	4,75	13,25	22,51	29,35	19,75	10,39	100,00	3,41	20,31	20,04	29,12	18,01	9,11	100,00
Empat Lawang	8,39	29,19	22,02	21,07	13,00	6,33	100,00	7,85	29,26	22,95	19,90	13,44	6,59	100,00
P A L I	0,54	23,15	34,24	30,39	9,58	2,11	100,00	1,42	15,43	23,15	34,35	17,24	8,41	100,00
Musi Rawas Utara	1,84	21,62	36,65	17,45	15,45	6,99	100,00	3,22	36,74	22,41	18,93	9,79	8,91	100,00
Palembang	4,42	13,88	8,26	27,23	32,12	14,09	100,00	4,40	12,10	13,42	23,93	27,31	18,85	100,00
Prabumulih	4,15	17,65	16,74	24,91	19,48	17,07	100,00	3,13	16,37	16,03	34,25	18,95	11,28	100,00
Pagaralam	4,59	17,46	11,54	26,21	25,88	14,32	100,00	1,17	14,86	9,38	32,62	26,77	15,20	100,00
Lubuklinggau	4,68	18,20	12,06	29,38	21,92	13,77	100,00	4,11	17,53	14,33	29,17	22,95	11,90	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>5,16</b>	<b>22,62</b>	<b>18,36</b>	<b>25,43</b>	<b>18,89</b>	<b>9,53</b>	<b>100,00</b>	<b>6,12</b>	<b>24,79</b>	<b>17,26</b>	<b>23,54</b>	<b>17,99</b>	<b>10,30</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018 (Laki-Laki + Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2017							2018						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	3,13	12,25	15,36	27,89	27,54	13,84	100,00	2,49	11,93	18,98	30,18	25,71	10,70	100,00
Ogan Komering Ilir	6,04	24,38	18,57	22,31	18,84	9,86	100,00	8,53	26,15	22,02	17,86	16,43	9,01	100,00
Muara Enim	2,70	11,86	20,40	27,56	26,04	11,45	100,00	5,94	21,86	16,58	22,05	22,93	10,65	100,00
Lahat	3,75	13,05	14,10	28,58	30,55	9,97	100,00	3,56	12,58	13,05	27,95	33,72	9,13	100,00
Musi Rawas	3,85	21,40	24,12	28,64	15,31	6,69	100,00	3,90	22,76	21,21	29,93	19,50	2,71	100,00
Musi Banyuasin	1,28	14,42	13,57	30,08	27,83	12,81	100,00	3,22	17,19	18,10	25,48	23,21	12,81	100,00
Banyuasin	7,48	24,50	12,99	22,21	22,65	10,18	100,00	7,33	23,27	13,05	22,58	25,60	8,17	100,00
OKU Selatan	3,49	18,17	18,24	32,16	23,40	4,55	100,00	3,91	22,02	21,68	23,23	25,09	4,06	100,00
OKU Timur	5,30	24,62	20,74	19,59	21,57	8,18	100,00	5,43	26,30	20,82	17,57	19,91	9,97	100,00
Ogan Ilir	4,09	10,66	17,38	25,03	29,86	12,98	100,00	2,18	13,27	16,74	26,94	30,12	10,75	100,00
Empat Lawang	9,36	21,90	19,63	24,74	18,98	5,40	100,00	6,53	20,45	18,26	26,56	22,56	5,64	100,00
P A L I	0,56	19,06	29,93	28,08	17,78	4,58	100,00	1,17	14,54	19,85	28,31	25,20	10,93	100,00
Musi Rawas Utara	2,31	19,19	26,57	29,14	17,33	5,45	100,00	2,91	23,81	19,67	27,09	19,12	7,40	100,00
Palembang	3,14	8,25	5,20	21,66	46,45	15,30	100,00	3,37	7,40	8,64	21,71	37,19	21,68	100,00
Prabumulih	3,21	13,21	13,49	22,58	26,03	21,48	100,00	2,85	11,41	13,57	29,96	26,37	15,84	100,00
Pagaralam	3,53	10,99	11,59	26,32	31,84	15,74	100,00	1,16	9,25	9,06	32,70	33,79	14,03	100,00
Lubuklinggau	3,73	12,29	10,65	26,52	29,03	17,78	100,00	4,73	11,02	12,78	28,64	32,57	10,25	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>4,14</b>	<b>16,41</b>	<b>15,51</b>	<b>25,01</b>	<b>27,74</b>	<b>11,19</b>	<b>100,00</b>	<b>4,63</b>	<b>17,71</b>	<b>16,18</b>	<b>23,82</b>	<b>26,27</b>	<b>11,39</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6** Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018

Lapangan Pekerjaan		2017			2018		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian (Kategori A)		50,12	45,21	48,25	49,67	41,50	46,53
Industri (Kategori B-F)		17,30	8,12	13,79	18,12	8,94	14,59
Jasa-jasa (Kategori G-U)		32,59	46,67	37,96	32,21	49,56	38,88
<b>Jumlah</b>	%	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	N	<b>2.435.436</b>	<b>1.507.098</b>	<b>3.942.534</b>	<b>2.439.524</b>	<b>1.524.346</b>	<b>3.963.870</b>

**Tabel 7 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2018 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	49,27	16,27	34,45	100,00	106.523
Ogan Komering Ilir	63,00	14,34	22,66	100,00	245.949
Muara Enim	55,29	21,92	22,79	100,00	182.848
Lahat	59,40	15,31	25,30	100,00	124.636
Musi Rawas	73,98	10,31	15,71	100,00	126.848
Musi Banyuasin	63,59	14,90	21,51	100,00	183.960
Banyuasin	58,91	20,92	20,17	100,00	260.019
OKU Selatan	77,19	6,12	16,69	100,00	115.905
OKU Timur	66,43	13,10	20,47	100,00	208.834
Ogan Ilir	46,45	26,99	26,56	100,00	125.279
Empat Lawang	73,45	8,21	18,34	100,00	74.077
P A L I	63,03	18,53	18,43	100,00	52.357
Musi Rawas Utara	62,18	18,81	19,01	100,00	56.090
Palembang	3,20	26,85	69,95	100,00	420.063
Prabumulih	23,96	22,06	53,98	100,00	49.119
Pagaralam	49,33	8,71	41,96	100,00	42.546
Lubuklinggau	15,76	21,00	63,25	100,00	64.471
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>49,67</b>	<b>18,12</b>	<b>32,21</b>	<b>100,00</b>	<b>2.439.524</b>

**Tabel 7 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2018 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	37,34	3,49	59,17	100,00	60.307
Ogan Komering Ilir	50,40	10,97	38,63	100,00	156.307
Muara Enim	48,88	7,12	43,99	100,00	126.560
Lahat	53,26	2,39	44,35	100,00	86.975
Musi Rawas	61,22	6,36	32,42	100,00	79.766
Musi Banyuasin	54,77	7,08	38,15	100,00	99.426
Banyuasin	46,27	8,64	45,09	100,00	122.716
OKU Selatan	69,29	1,84	28,87	100,00	72.779
OKU Timur	52,86	9,59	37,55	100,00	125.243
Ogan Ilir	44,61	22,32	33,06	100,00	92.196
Empat Lawang	64,78	3,54	31,68	100,00	54.595
P A L I	74,73	1,64	23,63	100,00	39.934
Musi Rawas Utara	51,74	3,48	44,78	100,00	31.836
Palembang	0,42	13,99	85,59	100,00	268.738
Prabumulih	22,40	7,39	70,20	100,00	36.968
Pagaralam	37,32	2,53	60,15	100,00	27.940
Lubuklinggau	9,06	10,68	80,25	100,00	42.060
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>41,50</b>	<b>8,94</b>	<b>49,56</b>	<b>100,00</b>	<b>1.524.346</b>

**Tabel 7 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2018 (Laki-laki+Perempuan)**

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	44,96	11,65	43,39	100,00	166.830
Ogan Komering Ilir	58,10	13,03	28,86	100,00	402.256
Muara Enim	52,67	15,87	31,46	100,00	309.408
Lahat	56,87	10,00	33,13	100,00	211.611
Musi Rawas	69,05	8,79	22,16	100,00	206.614
Musi Banyuasin	60,49	12,16	27,35	100,00	283.386
Banyuasin	54,86	16,98	28,16	100,00	382.735
OKU Selatan	74,14	4,47	21,39	100,00	188.684
OKU Timur	61,34	11,78	26,88	100,00	334.077
Ogan Ilir	45,67	25,01	29,32	100,00	217.475
Empat Lawang	69,77	6,23	24,00	100,00	128.672
P A L I	68,09	11,22	20,68	100,00	92.291
Musi Rawas Utara	58,40	13,26	28,34	100,00	87.926
Palembang	2,12	21,83	76,05	100,00	688.801
Prabumulih	23,29	15,76	60,95	100,00	86.087
Pagaralam	44,57	6,26	49,17	100,00	70.486
Lubuklinggau	13,11	16,92	69,96	100,00	106.531
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>46,53</b>	<b>14,59</b>	<b>38,88</b>	<b>100,00</b>	<b>3.963.870</b>

**Tabel 8 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018**

Jenis Pekerjaan		2017			2018		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Tenaga Profesional</b>	5,43	11,22	7,64	3,24	10,74	6,12
	<b>Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan</b>	1,50	0,48	1,11	1,48	0,55	1,12
	<b>Pejabat Pelaksana dan TU</b>	4,22	5,77	4,81	4,00	4,88	4,34
	<b>Tenaga Usaha Penjualan</b>	9,41	20,68	13,72	10,38	24,33	15,74
	<b>Tenaga Usaha Jasa</b>	2,19	6,54	3,85	2,54	7,13	4,30
	<b>Tenaga Usaha Pertanian</b>	48,26	44,51	46,83	48,19	41,07	45,45
	<b>Tenaga Produksi Operator dan Pekerja Kasar</b>	26,43	10,48	20,33	27,46	11,10	21,16
	<b>Lainnya</b>	2,58	0,32	1,72	2,72	0,21	1,76
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2.435.436</b>	<b>1.507.098</b>	<b>3.942.534</b>	<b>2.439.524</b>	<b>1.524.346</b>	<b>3.963.870</b>

**Tabel 9 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2018 (Laki-laki)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	4,82	2,61	4,40	13,93	2,42	46,68	22,03	3,11	100,00	106.523
Ogan Komering Ilir	3,02	1,29	0,86	9,15	2,28	61,05	20,16	2,19	100,00	245.949
Muara Enim	3,53	0,69	2,39	8,61	1,76	53,26	27,34	2,42	100,00	182.848
Lahat	3,04	1,03	3,09	9,62	1,83	58,39	20,73	2,27	100,00	124.636
Musi Rawas	2,69	0,28	2,19	6,01	0,33	72,03	15,15	1,32	100,00	126.848
Musi Banyuasin	1,74	0,27	3,05	7,89	2,78	61,19	20,51	2,57	100,00	183.960
Banyuasin	1,02	1,50	3,02	5,29	2,71	56,60	28,09	1,78	100,00	260.019
OKU Selatan	2,27	0,10	1,99	7,32	1,17	77,12	9,95	0,07	100,00	115.905
OKU Timur	2,30	0,33	1,95	7,79	2,48	63,98	20,36	0,80	100,00	208.834
Ogan Ilir	1,98	1,49	1,00	11,01	1,48	46,23	35,73	1,09	100,00	125.279
Empat Lawang	2,94	0,86	1,64	4,04	2,14	73,01	15,11	0,25	100,00	74.077
P A L I	1,35	1,27	4,02	8,48	1,55	61,90	20,63	0,81	100,00	52.357
Musi Rawas Utara	2,48	0,05	3,78	8,37	0,12	56,82	25,38	3,01	100,00	56.090
Palembang	5,37	3,40	10,28	18,13	4,95	3,02	48,12	6,73	100,00	420.063
Prabumulih	6,09	3,67	6,02	18,47	2,39	23,66	34,89	4,80	100,00	49.119
Pagaralam	5,15	0,40	5,14	12,13	2,75	49,58	22,92	1,92	100,00	42.546
Lubuklinggau	7,73	4,20	7,56	17,18	2,54	15,09	41,66	4,04	100,00	64.471
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>3,24</b>	<b>1,48</b>	<b>4,00</b>	<b>10,38</b>	<b>2,54</b>	<b>48,19</b>	<b>27,46</b>	<b>2,72</b>	<b>100,00</b>	<b>2.439.524</b>

**Tabel 9 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2018 (Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	16,51	0,72	4,55	27,46	8,48	35,04	6,88	0,35	100,00	60.307
Ogan Komering Ilir	9,66	0,37	2,18	19,08	5,30	49,23	14,19	0,00	100,00	156.307
Muara Enim	10,50	0,29	3,45	25,52	3,85	48,88	7,50	0,00	100,00	126.560
Lahat	11,05	0,54	3,73	24,80	4,06	52,14	3,68	0,00	100,00	86.975
Musi Rawas	7,49	0,00	2,62	15,09	3,25	61,22	10,34	0,00	100,00	79.766
Musi Banyuasin	6,63	0,00	2,72	19,86	3,86	54,28	12,32	0,32	100,00	99.426
Banyuasin	11,60	0,00	2,73	25,08	6,69	45,16	8,75	0,00	100,00	122.716
OKU Selatan	7,72	0,00	2,01	13,72	2,21	69,29	5,06	0,00	100,00	72.779
OKU Timur	10,55	0,10	2,10	18,59	4,66	52,49	11,51	0,00	100,00	125.243
Ogan Ilir	6,68	0,33	2,96	19,97	2,18	44,61	23,26	0,00	100,00	92.196
Empat Lawang	10,94	0,93	3,06	13,98	2,10	64,68	4,31	0,00	100,00	54.595
P A L I	3,61	0,00	2,60	12,89	3,52	74,73	2,65	0,00	100,00	39.934
Musi Rawas Utara	13,66	0,00	2,41	28,75	1,34	51,41	2,42	0,00	100,00	31.836
Palembang	14,27	1,49	12,30	37,51	18,27	0,42	14,71	1,01	100,00	268.738
Prabumulih	14,27	0,31	12,08	28,46	7,44	22,40	15,05	0,00	100,00	36.968
Pagaralam	10,72	0,00	5,49	36,51	4,57	37,32	5,39	0,00	100,00	27.940
Lubuklinggau	13,10	3,41	7,32	30,78	15,72	9,33	20,34	0,00	100,00	42.060
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>10,74</b>	<b>0,55</b>	<b>4,88</b>	<b>24,33</b>	<b>7,13</b>	<b>41,07</b>	<b>11,10</b>	<b>0,21</b>	<b>100,00</b>	<b>1.524.346</b>

**Tabel 9 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2018 (Laki-laki+Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	9,05	1,93	4,46	18,82	4,61	42,47	16,55	2,11	100,00	166.830
Ogan Komering Ilir	5,60	0,93	1,37	13,01	3,46	56,46	17,84	1,34	100,00	402.256
Muara Enim	6,38	0,53	2,82	15,53	2,61	51,47	19,22	1,43	100,00	309.408
Lahat	6,34	0,83	3,35	15,86	2,74	55,82	13,72	1,34	100,00	211.611
Musi Rawas	4,54	0,17	2,35	9,51	1,46	67,86	13,29	0,81	100,00	206.614
Musi Banyuasin	3,45	0,18	2,93	12,09	3,16	58,77	17,63	1,78	100,00	283.386
Banyuasin	4,41	1,02	2,93	11,63	3,98	52,93	21,89	1,21	100,00	382.735
OKU Selatan	4,37	0,06	2,00	9,79	1,57	74,10	8,06	0,05	100,00	188.684
OKU Timur	5,39	0,24	2,01	11,84	3,30	59,67	17,05	0,50	100,00	334.077
Ogan Ilir	3,97	1,00	1,83	14,81	1,78	45,54	30,45	0,63	100,00	217.475
Empat Lawang	6,33	0,89	2,24	8,25	2,13	69,48	10,53	0,14	100,00	128.672
P A L I	2,33	0,72	3,40	10,39	2,40	67,45	12,85	0,46	100,00	92.291
Musi Rawas Utara	6,53	0,03	3,28	15,75	0,56	54,86	17,07	1,92	100,00	87.926
Palembang	8,84	2,66	11,07	25,69	10,15	2,01	35,09	4,49	100,00	688.801
Prabumulih	9,60	2,22	8,62	22,76	4,56	23,12	26,37	2,74	100,00	86.087
Pagaralam	7,36	0,24	5,28	21,80	3,47	44,72	15,97	1,16	100,00	70.486
Lubuklinggau	9,85	3,89	7,47	22,55	7,74	12,81	33,24	2,45	100,00	106.531
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>6,12</b>	<b>1,12</b>	<b>4,34</b>	<b>15,74</b>	<b>4,30</b>	<b>45,45</b>	<b>21,16</b>	<b>1,76</b>	<b>100,00</b>	<b>3.963.870</b>

**Tabel 10 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2017-2018**

Jenis Pekerjaan		2017			2018		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha sendiri	20,56	17,98	19,57	21,30	19,58	20,64
2	Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	23,80	9,08	18,18	21,46	11,56	17,65
3	Bekerja dibantu buruh tetap	2,40	0,81	1,79	4,02	1,36	3,00
4	Buruh/karyawan	37,80	32,58	35,81	38,79	30,91	35,76
5	Pekerja bebas di pertanian	3,55	2,43	3,12	3,75	2,85	3,40
6	Pekerja bebas di non pertanian	4,18	0,63	2,82	3,29	0,72	2,30
7	Pekerja tidak Dibayar	7,70	36,49	18,70	7,41	33,02	17,26
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2.435.436</b>	<b>1.507.098</b>	<b>3.942.534</b>	<b>2.439.524</b>	<b>1.524.346</b>	<b>3.963.870</b>

**Tabel 11 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2018 (Laki-laki)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	20,80	17,61	5,62	45,34	3,04	1,55	6,04	100,00	106.523
Ogan Komering Ilir	21,86	25,13	5,21	28,53	5,05	3,74	10,47	100,00	245.949
Muara Enim	24,88	28,07	1,97	37,26	1,64	0,17	6,02	100,00	182.848
Lahat	27,39	30,99	1,82	23,98	2,39	3,25	10,17	100,00	124.636
Musi Rawas	17,08	27,65	3,37	39,99	1,47	2,63	7,81	100,00	126.848
Musi Banyuasin	22,15	24,31	4,14	34,84	3,25	4,02	7,29	100,00	183.960
Banyuasin	21,13	22,05	2,69	35,50	4,69	4,88	9,06	100,00	260.019
OKU Selatan	19,76	40,47	4,70	10,33	5,32	1,98	17,44	100,00	115.905
OKU Timur	16,64	23,16	4,28	28,44	16,06	4,46	6,97	100,00	208.834
Ogan Ilir	19,35	24,84	3,18	36,88	1,46	4,47	9,82	100,00	125.279
Empat Lawang	26,91	40,24	2,27	13,29	4,44	4,26	8,59	100,00	74.077
P A L I	22,54	36,63	2,15	27,95	2,70	2,33	5,71	100,00	52.357
Musi Rawas Utara	28,58	9,15	6,91	45,40	0,13	3,21	6,62	100,00	56.090
Palembang	18,18	3,26	5,00	68,01	-	3,08	2,47	100,00	420.063
Prabumulih	19,73	13,42	6,42	48,73	1,58	4,06	6,06	100,00	49.119
Pagaralam	34,08	23,79	3,92	23,45	4,46	4,23	6,06	100,00	42.546
Lubuklinggau	25,45	7,54	5,72	55,17	1,11	2,18	2,83	100,00	64.471
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>21,30</b>	<b>21,46</b>	<b>4,02</b>	<b>38,79</b>	<b>3,75</b>	<b>3,29</b>	<b>7,41</b>	<b>100,00</b>	<b>2.439.524</b>

**Tabel 11 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2018(Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	12,61	10,64	3,36	36,58	3,77	-	33,05	100,00	60.307
Ogan Komering Ilir	23,68	13,61	0,50	26,68	1,84	1,28	32,41	100,00	156.307
Muara Enim	20,82	11,59	1,17	19,69	0,51	-	46,21	100,00	126.560
Lahat	13,91	7,81	0,38	24,83	4,73	0,61	47,74	100,00	86.975
Musi Rawas	17,35	10,59	0,78	29,01	-	-	42,27	100,00	79.766
Musi Banyuasin	19,80	11,83	1,94	25,25	1,21	1,03	38,94	100,00	99.426
Banyuasin	16,68	12,12	1,02	26,55	3,78	1,87	37,99	100,00	122.716
OKU Selatan	12,21	14,06	1,60	10,48	4,95	0,91	55,79	100,00	72.779
OKU Timur	15,18	7,47	0,37	22,27	13,10	0,69	40,91	100,00	125.243
Ogan Ilir	21,47	14,46	0,46	22,71	1,73	-	39,15	100,00	92.196
Empat Lawang	19,17	8,51	-	16,81	6,73	0,77	48,00	100,00	54.595
P A L I	19,09	26,57	-	11,15	2,19	-	41,00	100,00	39.934
Musi Rawas Utara	38,90	15,33	2,66	32,49	-	-	10,61	100,00	31.836
Palembang	22,14	10,90	2,51	57,36	0,00	0,92	6,16	100,00	268.738
Prabumulih	18,87	8,91	1,78	44,66	-	0,59	25,19	100,00	36.968
Pagaralam	29,96	7,39	2,62	27,25	5,18	1,79	25,79	100,00	27.940
Lubuklinggau	19,85	9,95	3,06	50,71	0,35	-	16,07	100,00	42.060
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>19,58</b>	<b>11,56</b>	<b>1,36</b>	<b>30,91</b>	<b>2,85</b>	<b>0,72</b>	<b>33,02</b>	<b>100,00</b>	<b>1.524.346</b>

**Tabel 11 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2018 (Laki-Laki+Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	17,84	15,09	4,80	42,17	3,30	0,99	15,81	100,00	166.830
Ogan Komering Ilir	22,57	20,66	3,38	27,81	3,80	2,78	18,99	100,00	402.256
Muara Enim	23,22	21,33	1,64	30,07	1,18	0,10	22,46	100,00	309.408
Lahat	21,85	21,46	1,22	24,33	3,35	2,16	25,61	100,00	211.611
Musi Rawas	17,18	21,06	2,37	35,75	0,90	1,61	21,12	100,00	206.614
Musi Banyuasin	21,32	19,93	3,37	31,48	2,54	2,97	18,39	100,00	283.386
Banyuasin	19,70	18,87	2,15	32,63	4,40	3,91	18,34	100,00	382.735
OKU Selatan	16,85	30,28	3,51	10,39	5,18	1,57	32,23	100,00	188.684
OKU Timur	16,09	17,28	2,81	26,13	14,95	3,05	19,69	100,00	334.077
Ogan Ilir	20,25	20,44	2,03	30,87	1,58	2,58	22,26	100,00	217.475
Empat Lawang	23,63	26,78	1,30	14,79	5,41	2,78	25,31	100,00	128.672
P A L I	21,05	32,28	1,22	20,68	2,48	1,32	20,98	100,00	92.291
Musi Rawas Utara	32,32	11,39	5,37	40,73	0,08	2,05	8,06	100,00	87.926
Palembang	19,73	6,24	4,03	63,85	0,00	2,24	3,91	100,00	688.801
Prabumulih	19,36	11,49	4,43	46,98	0,90	2,57	14,28	100,00	86.087
Pagaralam	32,45	17,29	3,41	24,96	4,75	3,26	13,88	100,00	70.486
Lubuklinggau	23,24	8,50	4,67	53,41	0,81	1,32	8,05	100,00	106.531
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>20,64</b>	<b>17,65</b>	<b>3,00</b>	<b>35,76</b>	<b>3,40</b>	<b>2,30</b>	<b>17,26</b>	<b>100,00</b>	<b>3.963.870</b>

**Tabel 12 a Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2018 (Laki-laki)**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONal & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	2.173	1.047	-	85.364	17.877	282.422	130.641	-	519.524
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	778	579	651	59.482	3.405	429.680	28.770	86	523.431
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	2.108	7.306	-	24.960	5.062	26.144	32.503	-	98.083
Buruh/Karyawan/Pegawai	73.164	27.249	96.884	60.958	29.616	209.904	382.138	66.369	946.282
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	262	88.874	2.253	-	91.389
Pekerja Bebas Non Pertanian	-	-	-	1.284	3.426	-	75.457	-	80.167
Pekerja Tak Dibayar	778	26	-	21.062	2.235	138.503	18.044	-	180.648
<b>Jumlah</b>	<b>79.001</b>	<b>36.207</b>	<b>97.535</b>	<b>253.110</b>	<b>61.883</b>	<b>1.175.527</b>	<b>669.806</b>	<b>66.455</b>	<b>2.439.524</b>

**Tabel 12 b Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2018 (Perempuan)**

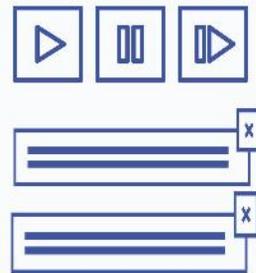
Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONal & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	6.308	150	175	149.451	22.254	65.668	54.432	-	298.438
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	145	-	452	76.828	8.669	67.459	22.596	-	176.149
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	781	1.893	418	9.864	1.293	3.473	3.025	-	20.747
Buruh/Karyawan/Pegawai	155.644	6.312	71.554	63.931	64.942	56.796	48.728	3.239	471.146
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	-	41.424	2.085	-	43.509
Pekerja Bebas Non Pertanian	-	-	-	1.278	2.997	-	6.707	-	10.982
Pekerja Tak Dibayar	770	-	1.752	69.523	8.473	391.288	31.569	-	503.375
<b>Jumlah</b>	<b>163.648</b>	<b>8.355</b>	<b>74.351</b>	<b>370.875</b>	<b>108.628</b>	<b>626.108</b>	<b>169.142</b>	<b>3.239</b>	<b>1.524.346</b>

**Tabel 12 c Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2018 (Laki-laki+Perempuan)**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	8.481	1.197	175	234.815	40.131	348.090	185.073	-	817.962
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	923	579	1.103	136.310	12.074	497.139	51.366	86	699.580
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	2.889	9.199	418	34.824	6.355	29.617	35.528	-	118.830
Buruh/Karyawan/Pegawai	228.808	33.561	168.438	124.889	94.558	266.700	430.866	69.608	1.417.428
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	262	130.298	4.338	-	134.898
Pekerja Bebas Non Pertanian	-	-	-	2.562	6.423	-	82.164	-	91.149
Pekerja Tak Dibayar	1.548	26	1.752	90.585	10.708	529.791	49.613	-	684.023
<b>Jumlah</b>	<b>242.649</b>	<b>44.562</b>	<b>171.886</b>	<b>623.985</b>	<b>170.511</b>	<b>1.801.635</b>	<b>838.948</b>	<b>69.694</b>	<b>3.963.870</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129

Telepon : (0711) 353174, Fax : (0711) 353174

Email : bps1600@bps.go.id

ISSN : 2541-4852



9 772541 485004